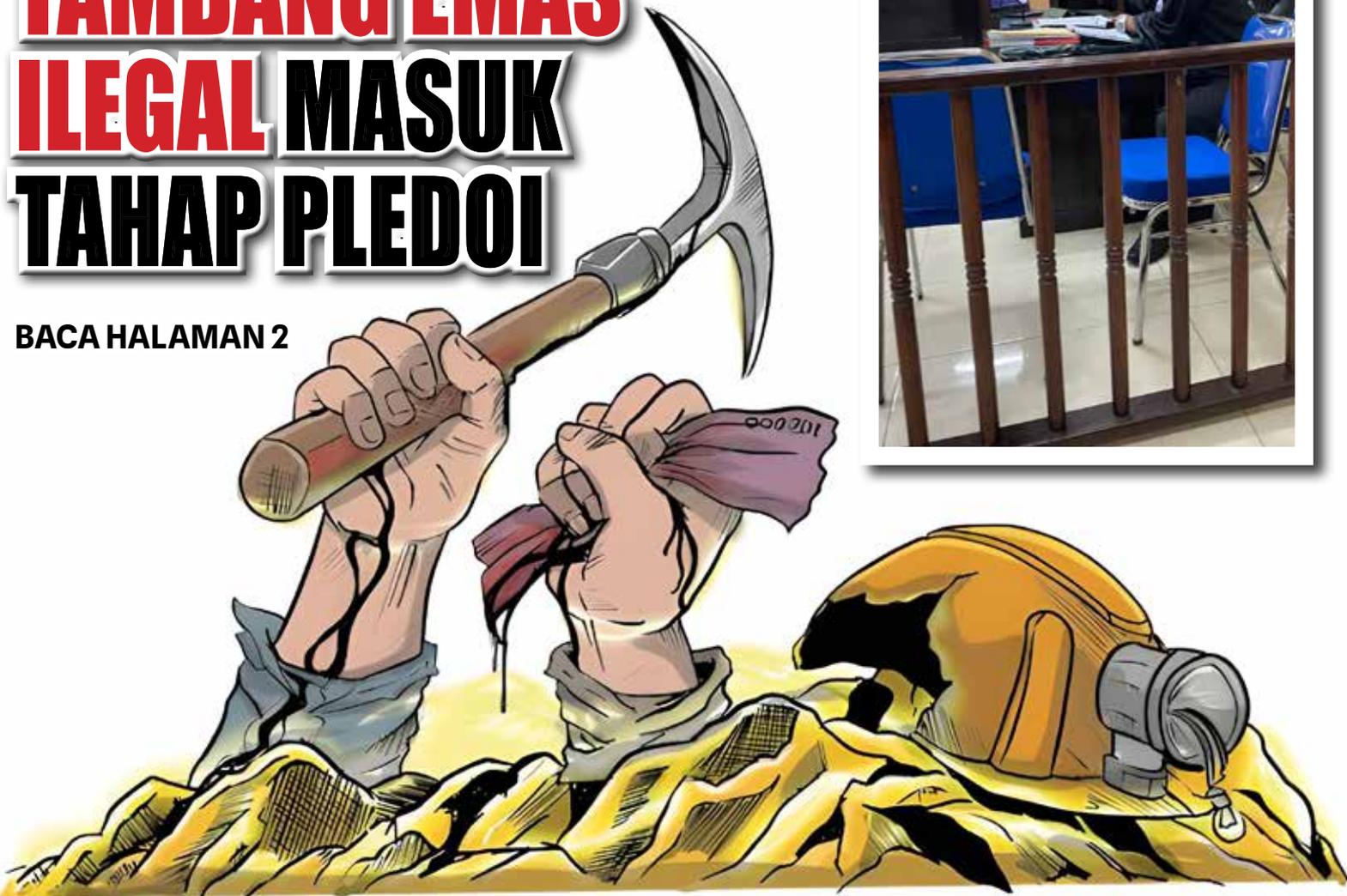


## KASUS TAMBANG EMAS ILEGAL MASUK TAHAP PLEDOI

BACA HALAMAN 2



## KEPOLISIAN BANTAH SOAL PEMBAKARAN MAPOLSEK SEKATAK

BACA HALAMAN 12

# Kasus Penambangan Emas Ilegal Masuk Tahap Pledoi

**TANJUNG SELOR** - Kasus ilegal mining atau pertambangan emas tanpa izin, di Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan, dengan terdakwa Nurawa dan Ahmad Jailani, masuk agenda pledoi atau pembelaan.

Dikonfirmasi soal persidangan itu, Penasihat hukum (PH) Nurawa, Hendrik Kusnianto menilai banyak kejanggalan dan terkesan dipaksakan untuk diproses persidangan.

Dia menyampaikan terdakwa Nurawa, dipersalahkan karena secara bersama-sama dengan Ahmad Jailani melakukan tindak pidana ilegal mining. "Alasan hukum yang diterapkan oleh jaksa penuntut umum (JPU), terdakwa Nurawa memenuhi unsur penyertaan. Tim kuasa hukum tidak sepatutnya dengan tuntutan JPU. Sehingga kita ajukan pledoi, atas tuntutan jaksa," ujar Hendrik Kusnianto, kepada wartawan, Selasa (29/8/2023).

Hendrik melanjutkan, ada dua syarat utama turut serta melakukan tindak pidana. Pertama, memiliki niat jahat atau kehendak bersama. Kedua, mewujudkan dalam perbuatan. Walaupun, perbuatannya tidak dilakukan secara bersama-sama.

"Misalnya, saya bersama teman saya berniat melakukan perampokan. Tetapi, saya menyuruh teman saya menjaga. Nah, apa yang saya lakukan itu merupakan perwujudan niat jahat. Walaupun perannya berbeda-beda," terangnya.

Dalam kasus ini, JPU tidak menjelaskan secara detail terkait hal tersebut. Mereka hanya menyatakan bahwa ada perintah dan perjanjian kerja sama (PKS) kedua terdakwa.

Di dalam nota pledoi, lanjut dia sudah sampaikan bahwa Nurawa ini tidak memiliki niat jahat secara bersama-sama. "Bagaimana mengkonstruksikan niat jahat, ketika ada seseorang memiliki izin harus melakukan niat jahat melakukan tindak pidana ilegal mining," tegasnya.

Untuk bisa mendapatkan izin usaha pertambangan (IUP), kata dia membutuhkan biaya besar. Kenapa Nurawa harus melakukan hal tersebut. "Bagian ini kemudian yang kita pertegas, karena tidak ada satupun penjelasan dari jaksa terkait niat jahat yang dilakukan Nurawa, tetapi hanya sebatas adanya perjanjian kerjasama," tukasnya.

Sementara, dalam fakta persidangan terkait PKS itu sudah disampaikan, bahwa perjanjian itu hanya sebatas sewa alat berat. Namun, terdakwa Ahmad Jailani melakukan aktivitas pertambangan. PKS itu sudah dicabut per tanggal 19 Meret, untuk dilakukan adendum.

"Nah, terkait kegiatan pertambangan yang dilakukan, setelah pencabutan itu tidak bisa dikaitkan dengan PKS tersebut," bebrnya.

Oleh karena itu, tim kuasa hukum berpendapat bahwa Nurawa tidak dapat dikatakan turut serta. Karena tidak memenuhi unsur kehendak bersama.

Sementara itu, Kepala Seksi Tindak Pidana Umum (Kasi Pidum) Kejaksaan Negari (Kejari) Bulungan, Muhammad Faizal menuturkan, jaksa mengajukan tuntutan berdasarkan fakta persidangan.

"Kita menyerahkan sepenuhnya ke Majelis Hakim," terangnya.

Jikalau ada pandangan lain dari penasehat hukum, itu merupakan hal yang wajar. JPU memastikan tuntutan itu berdasarkan fakta persidangan. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur  
Editor: Andhika





ISEI TARAKAN : Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum menyaksikan penandatanganan MoU antara ISEI Kaltara dengan pelaku ekonomi di Kota Tarakan, Senin (28/8).

## Gubernur Sambut Baik Sinergitas ISEI Tarakan

**TARAKAN** - Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara) Drs. H. Zainal A Paliwang, SH., M.Hum., berharap keberadaan keberadaan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Tarakan dapat terus berperan aktif dalam pembangunan ekonomi di Kaltara, khususnya di Tarakan.

Hal ini disampaikan Gubernur Kaltara dalam acara Pelantikan ISEI Cabang Tarakan periode 2023-2026, di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kaltara, Tarakan, Senin (28/8) petang.

“Untuk itu, saya mengajak seluruh pengurus ISEI Cabang Tarakan untuk bersinergi pemerintah dan stake-

holder lainnya, dalam membangun Tarakan yang lebih maju dan Kaltara menuju sejahtera,” ungkap Gubernur.

Menurutnya, keberadaan ISEI di Kaltara sangat diperlukan untuk bersinergi dengan pemerintah daerah.

“Kita mengetahui, Kaltara masih sangat muda, sehingga dalam pelaksanaan pembangunannya Provinsi Kaltara sangat membutuhkan orang-orang yang memiliki keahlian pada bidang ekonomi,” jelasnya.

Sebagaimana saat ini Kaltara memiliki banyak potensi ekonomi yang terus bertumbuh dan berkembang, salah satunya keberadaan Kawasan Industri dan Pelabuhan Internasional

(KIPI) yg masih tahap pembangunan di Kabupaten Bulungan.

“Pada akhirnya KIPI akan menjadi kawasan industri yang ikut mempengaruhi roda ekonomi kabupaten dan kota di Kaltara,” imbuhnya.

Gubernur juga menyaksikan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara ISEI Kaltara dengan PHRI Kaltara, ISEI Kaltara dengan Kadin Tarakan, ISEI Kaltara dengan Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan, dan ISEI Kaltara dengan HIPMI Kaltara. (dkisp)



ADE/MKR

Suasana sidang Pledoi pembunuhan Arya Gading.

# Sidang Pledoi Pembunuhan Arya Gading, Dua Terdakwa Minta Keringanan Hukuman

**TARAKAN** - Kasus pembunuhan Arya Gading pada Senin (28/8/2023), memasuki babak baru yakni pembacaan pledoi atau pembelaan dari Penasehat Hukum (PH) terdakwa Edy Guntur dan Afrilla serta Mendila.

PH Terdakwa Edy Guntur dan Afrilla, Nunung, mengatakan berkenaan dengan isi pembelaan yang disampaikan dengan apa yang dituntut JPU dan sesuai fakta persidangan, tidak terdapat adanya rencana atau melakukan perencanaan pembunuhan.

“Oleh karena itu, dalam pembelaan Edy Guntur, kami mohon untuk diringankan atas apa yang telah Edy Guntur lakukan,” ucapnya kepada awak media Senin (28/8/2023).

Sementara untuk Afrilla, menurutnya sama sekali tidak terbukti dalam pembunuhan berencana, tidak turut serta, tidak ada pada kejadian. Dari saksi-saksi yang ada dalam fakta persidangan, kata ia, Afrilla tidak ada ikut dalam tindak pidana tersebut. Sehingga dalam kasus ini Afrilla

dibebaskan. Sementara untuk Edy Guntur pihaknya meminta kepada Majelis Hakim diringankan.

“Memang Edy telah melakukan pembunuhan. Tapi dari keterangan saksi ahli yang dia katakan berencana apabila dilakukan dengan sangat tenang tidak panik, tidak emosi. Sedangkan keterangan saksi yang menyatakan Edy emosi tempramen, takut sama dia. Dengan kondisi dia tempramen, emosi, berarti unsur dalam keadaan dia tenang melakukan sesuatu tindak pidana berencana itu tidak terbukti,” ucapnya.

Atas dasar tersebut, ia meminta diringankan atas apa yang diperbuat Edy Guntur. Ia berharap Edy Guntur diringankan dan mendapat hukuman di bawah tuntutan JPU. “Pasti ada di bawah itu (tuntutan JPU) tapi kami serahkan ke majelis hakim yang mulia,” ungkapnya.

Ia melanjutkan lagi, saksi terdakwa Afrilla berharap bisa dilepas karena merupakan ibu yang memiliki tiga balita. “Memang dia turut serta

membantu tapi adanya sesuatu tindak pidana pembunuhan dari awal pun dia tidak tahu, dia hanya tahu adanya penculikan,” ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, kasus pembunuhan remaja bernama Arya Gading Ramadhan (19), yang dilakukan oleh terdakwa EG (23) dan AF (22) bersama rekannya MN (45) oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) dituntut dengan tuntutan yang berbeda. JPU Komang Noprizal, dalam persidangan membacakan tuntutan untuk EG dan MN diuntut seumur hidup dan AF diuntut 14 tahun penjara. Dalam tuntutan pada persidangan 21 Agustus 2023 di Pengadilan Negeri Tarakan, JPU menegaskan EG dan MN terbukti melanggar dakwaan primer pasal 340 KUHP juncto pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP dan untuk Terdakwa AF terbukti bersalah melanggar dakwaan subsider 340 KUHP juncto pasal 56 ayat (1). (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya  
Editor: Andhika

# Keluarga Korban Murka Sebut Pembelaan PH Terdakwa Melebih-lebihkan dan Tidak Sesuai

TARAKAN- Keluarga Arya Gading menanggapi pembelaan yang dibacakan penasihat hukum (PH) Nunung. Menurutnya, pembelaan yang dibacakan penasihat hukum terdakwa melebih-lebihkan dan tidak sesuai.

Hal itu diungkapkan Ayah dan Ibu Arya Gading Ramadan, Jumiati dan Ferris kepada awak media usai sidang Pledoi dilaksanakan Jl. P. Diponegoro No.99, Sebengkok, Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, Senin (28/8/2023).

“Kalau kami melihat dia membaca pembelaan itu jauh dari faktanya. Saya selaku tantenya (bibi dari Edy Guntur) lebih tahu sifatnya pelaku. Apa yang disampaikan tidak sesuai, kita melihat hanya karena membela dia membalik. Bahkan kalau mau dibilang bebaskan saja sekalian,” ungkap Jumiati kepada awak media.

Menurutnya, kenyataan yang disampaikan terlalu jauh misalnya tidak ada unsur cemburu. Kemudian pembelaan lainnya pun demikian.

“Kami tidak terima apalagi seakan-akan si Mendila yang dipojokkan padahal si Edy Guntur pelakunya. Si mendila membantu. Kami tidak terima yang dibacakan minta keringanan,” tegasnya.

Menurut Jumiati, ia lebih paham sifat sang keponakan alias Edy Guntur yang notabene pelaku dari pembunuhan berencana terhadap anaknya atau kakak sepupu sendiri.

“Kami minta hukumannya mati untuk Edy Guntur. Majelis Hakim kami minta hukuman mati, karena nyawa anak saya tidak ada sudah,” harapnya.



ADE/MKR

Ayah dan Ibu Arya Gading Ramadan, Jumiati dan Ferris.

Ferris, ayah almarhum Arya Gading mengungkapkan hal sama. Ia Tetap dengan pendirian kekeuh, Ferris minta Edy Guntur dihukum mati. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya

Editor: Andhika





ADE/MKR

Kasatreskrim Polres Tarakan, AKP Randhya Sakhika Putra saat diwawancarai awak media.

## Usut Kematian Perempuan di Kampung 1, Polres Tarakan Minta Bantuan Labfor Surabaya

TARAKAN- Kepolisian Resor (Polres) Tarakan meminta bantuan tim Laboratorium Forensik (Labfor) Surabaya untuk mengungkap penyebab kematian N(21), perempuan yang ditemukan meninggal dunia dalam keadaan leher terlilit kabel di Jalan Lumpuran Kampung Satu pada Sabtu (26/8/2023) lalu.

Hal itu disampaikan Kapolres Tarakan, AKBP Ronaldo Maradona melalui Kasat Reskrim, AKP Randhya Sakhika Putra kepada awak media di Tarakan, Selasa (29/8/2023) sore.

"Tim Labfor dari Surabaya yang berjumlah 3 orang akan melakukan olah TKP besok untuk mencari bukti-bukti yang lain di Tempat Kejadian Perkara. Untuk olah TKP sendiri, dari tim kami belum maksimal. Jadi kami meminta bantuan dari Labfor Surabaya untuk menemukan bukti-bukti yang lain," ucapnya.

Randhya lanjut menjelaskan, dari hasil visum dokter menyatakan bah-

wa korban meninggal dunia akibat kekurangan oksigen.

"Ada tanda kebiru-biruan di sekitar wajah. Untuk badan tangan dan kaki itu mulus. Tidak ada lebam yang diindikasikan adanya kekerasan terlebih dahulu. Sementara untuk hasil otopsi belum ada kami dapat dari dokter," ungkapnya.

Dari hasil keterangan dokter, diketahui korban diperkirakan meninggal sekitar Pukul 02.00-05.00 Wita pagi. "Kurang 2-3 jam dari waktu kematiannya. Jadi diperkirakan meninggal antara jam 2 sampai jam 5. Dan terakhir kali terlihat Pukul 23.00 Wita," ungkapnya.

Untuk penanganan kasus ini, lanjut Randhya, pihaknya telah memeriksa 9 saksi, dimana saksi-saksi tersebut merupakan tetangga, warga sekitar, pelanggan dan teman dekatnya. Adapun beberapa barang bukti yang dibawa dari lokasi kejadian, di antaranya baju korban, seprai, terma-

sukkabel yang terlilit di leher korban.

"HP dan dompet saat ini masih hilang, ada kemungkinan saksi-saksi tambahan yang akan diperiksa," ucapnya.

Korban saat ini pun sudah dikebumikan di Sukabumi. "Untuk korban sudah dikebumikan di kampungnya (Sukabumi) kemaren. Ada saudara sepupunya yang membawa ke sukabumi," ucapnya.

Diberitakan sebelumnya, perempuan muda berinisial N (21) ditemukan tak bernyawa di kamar indekos yang berada di Jalan Lumpuran RT 16 Kelurahan Kampung Satu, Sabtu (26/8/2023). N terakhir kali dilihat sekira pukul 23.00 Wita. Dan pertama kali ditemukan dalam keadaan tidak bernyawa pukul 08.30 Wita oleh teman sebelah kamarnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasestia

Editor: Andhika



## Bupati KTT Dorong Karnaval Kendaraan Hias Masuk Agenda Nasional

TANA TIDUNG - Masih dalam suasana peringatan hari jadi Kabupaten Tana Tidung (KTT) ke-16 dan HUT Republik Indonesia (RI) ke-78 tahun 2023, seluruh stakeholder dan perangkat daerah di KTT, ikut serta Karnaval dan pawai kendaraan hias pesona budaya.

Kegiatan tersebut berlangsung di lapangan RTH, Joesoef Abdullah TidengPale, rombongan tersebut melepas langsung oleh Bupati KTT, Ibrahim Ali didampingi Wakilnya, Hendrik serta seluruh unsur forkopimda. Kegiatan karnaval budaya ini, diinisiasi oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

"Saya sangat mengapresiasi dan berterimakasih, dengan adanya kegiatan karnaval dan kendaraan hias pesona kebudayaan Tana Tidung, karena ini akan mengangkat eksistensi budaya kita di kalangan pemerintah daerah maupun tingkat yang lebih tinggi," ujar Bupati KTT, Ibrahim Ali.

Bupati menuturkan, kategori dari perlombaan ini melibatkan peserta kategori SD/MI, SMP, MTS, SMA dan OPD terkait lainnya. Dengan total 79 peserta ditambah dengan peserta

kendaraan hias. "Kegiatan ini sudah bagus, kedepan kita minta ini dioptimalkan kembali dengan menghadirkan ratusan peserta," terang Bupati.

Dia mendorong, kegiatan Karnaval ini bisa ditingkatkan dan mendorong ke lebih tinggi hingga ke kanca Nasional. "Ini menjadi salah satu target kita," bebernya.

Mengingat, anggaran yang digelontorkan untuk kegiatan pawai ini tergolong tidak sedikit, sehingga ini

harus dikemas dengan baik dan elegan agar nantinya menjadi agenda Nasional masuk dalam agenda pariwisata Indonesia seperti daerah lain. "Kita harus berbenah dan upgrade diri, supaya dapat memperkenalkan budaya kita ke kanca Nasional," harapnya. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur

Editor: Andhika





**KOLABORASI:** Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum bertemu dengan Tim SKALA di Ruang Rapat Kantor Gubernur, Senin (28/8).

## Upaya Tekan Kemiskinan, Gubernur Apresiasi Tim SKALA

TANJUNG SELOR - Gubernur Kaltara, Drs. H. Zainal Arifin Paliwang, S.H, M.Hum, menemui Tim Sinergi dan Kolaborasi untuk Akselerasi Layanan Dasar (SKALA). Pertemuan ini berbarengan dengan Rapat Scoping Mission Kaltara oleh Direktorat PKPM Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Senin (28/8).

Hadir mendampingi Gubernur, Staf Ahli Bidang Aparatur Pelayanan Publik dan Kemasyarakatan, Syahrullah Mursalin bersama Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda-Litbang) Kaltara, Bertius.

Gubernur memberikan apresiasi kepada Bappenas dan Tim SKALA yang berada di Kaltara selama 9 hari untuk melakukan koordinasi kepada Forkopimda Kaltara.

"Bahwa permasalahan kemiskinan merupakan kemasam bersama yang menjadi prioritas nasional bahkan pimpinan kita Presiden Joko Widodo menargetkan tidak ada lagi kemiskinan ekstrim atau nanti pada ta-

hun 2024 itu bisa turun untuk kemiskinan," kata Gubernur.

Dimana kondisi kemiskinan Indonesia pada Maret 2023 masih berkisar antara 9,36 persen dengan angka kemiskinan ekstrim berada di angka 1,12 persen.

Sehingga disisi waktu yang ada pemerintah berupaya menekan angka kemiskinan. Untuk kemiskinan di Pulau Kalimantan pada Maret tahun 2023 sebesar 6,45 persen (masih di bawah nasional) dengan angka kemiskinan ekstrim masih ada juga sebesar 0,63 persen.

"Pentingnya untuk kita memahami bahwa menghapus kemiskinan memerlukan kerja bersama dari berbagai pihak baik pemerintah, organisasi non pemerintah, sektor swasta dan masyarakat. Dengan menerapkan langkah yang tepat seperti kebijakan publik," katanya.

Komitmen itu dituangkan dalam Pergub Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah Provinsi Kaltara Tahun 2021 hingga 2026.

Di mana, kata Gubernur, pergub ini memberikan penguatan kerangka substansi melalui intervensi pendanaan dalam upaya penghapusan kemiskinan di Kaltara.

Gubernur menjelaskan, Kaltara memiliki potensi yang cukup besar dari sumber daya alam. Mulai dari perikanan hingga pertanian diyakini gubernur dapat menambah devisa. Hal itu dapat diraih melalui program Bangga Buatan Indonesia (BBI) dan Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI).

Untuk diketahui SKALA ialah program Kemitraan Australia - Indonesia untuk meningkatkan Akselerasi Layanan Dasar selama 8 tahun dimulai pada bulan Nopember 2022.

SKALA difokuskan pada penguatan elemen strategis sistem pemerintahan daerah di Indonesia dan mendukung pemangku kepentingan utama secara nasional serta meningkatkan bebragai terobosan program kemitraan Australia - Indonesia sebelumnya seperti (ACCESS, LOGIKA, ANTARA, AIP - D dan KOMPAK. (dkisp)



RAPAT VIRTUAL: Pemprov Kaltara menghadiri rapat virtual bersama BPS RI dalam rangka upaya antisipasi harga komoditas.

## Siapkan Langkah Antisipasi Kenaikan Harga Beras

**TANJUNG SELOR** - Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) aktif mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi yang rutin digelar Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia (RI).

Padarakoryang dipimpin langsung Mendagri Tito Karnavian ini, disampaikan ada 10 komoditas yang memberi andil utama terhadap kenaikan atau penurunan Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu keempat bulan Agustus ini.

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) RI Amalia Adininggar Widayari mengatakan, tiga komoditas tertinggi diantaranya adalah cabe rawit, cabe merah, dan beras. Sebanyak 51 kab/kota mengalami kenaikan cabe rawit, sementara itu untuk cabe merah sebanak 39 kab/kota di mana sebelumnya hanya 26 kab/kota yang mengalami kenaikan, dan beras mulai terlihat tanda-tanda penyumbang kenaikan IPH di mana minggu lalu 24 kab/kota mengalami kenaikan dan saat ini 34 kab/kota.

Dinyatakan pula, menjadi catatan positif komoditas yang mengalami penurunan dan tidak lagi menjadi pemberi andil utama dalam kenaikan IPH adalah daging ayam ras dan telur ayam di mana harga sangat terkend-

ali dan sudah mengalami penurunan.

Selanjutnya, perkembangan harga cabe rawit dari 6 bulan terakhir, terlihat di bulan Agustus terjadi kenaikan harga secara bertahap namun di minggu keempat ini relatif stagnan, "Jadi tidak ada kenaikan tetapi stagnan berada di level yang cukup tinggi," kata Amalia

Sementara itu untuk cabe merah menurut data yang dilampirkan, cabe merah terlihat tanda-tanda kenaikan belum ada stagnasi meskipun dilihat dari bulan Juli masih relatif lebih rendah tetapi kenaikan cabe merah ini terus meningkat di beberapa minggu ini dan beberapa daerah mengalami kenaikan.

"Cabe rawit dan cabe merah ini adalah komoditas yang sangat rentan terhadap cuaca, sehingga penyebab penurunan pasokan adalah karena musim kemarau yang kita alami beberapa bulan terakhir ini," lanjutnya, Senin (28/08).

Di samping itu Amalia mengingatkan, perkembangan harga beras perlu diperhatikan karena rata-rata harga beras di bulan Agustus dibandingkan enam bulan sebelumnya ini relatif lebih tinggi dibandingkan harga beras sebelumnya yang mencapai Rp12.454. Harga ini tertinggi dibandingkan harga rata-rata 6 bu-

lan sebelumnya.

"Dan menjadi catatan kita bersama adalah semakin banyaknya kab/kota yang sudah mengalami kenaikan harga beras sampai pada minggu keempat ini dibandingkan bulan Juli 2023. Jadi kalau kita catat di minggu keempat saja, ada 201 yang mengalami kenaikan harga beras. Kenaikan ini penyebabnya adanya penurunan pasokan yang mulai berkurang seiring dengan penurunan aktivitas panen," terangnya.

Harga beras tertinggi terjadi di wilayah/pulau Papua, Maluku, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Bali-Nusra, dan Jawa.

Namun demikian, lanjut Amalia, jika dibandingkan dengan cabe rawit dan cabe merah dispartias harga beras tidak terlalu signifikan. Harga komoditas beras relatif mirip antara wilayah barat dan timur Indonesia.

"Bapak, ibu mungkin beras ini perlu kita antisipasi ke depan. Karena di bulan Juli pun inflasi beras menurut wilayah 85 kab/kota mengalami inflasi, 5 kab/kota deflasi. Kemudian beras berpotensi menyumbang inflasi hingga akhir tahun jika kita tidak menyiapkan langkah-langkah mitigasi dan antisipasi dari sekarang," pungkasnya. (dkisp)



MARTINUS/MKR

Aktivitas tebu kayan di Jalan Katamso, Tanjung Selor.

## Dorong Pemerintah Buat Jalur Khusus Sepeda

TANJUNG SELOR - DPRD mendorong pemerintah Kabupaten Bulungan, supaya membuat lajur khusus sepeda listrik, khususnya pada tempat keramaian.

Hal itu disampaikan oleh Anggota Komisi I DPRD Bulungan, Rio Ramadhanu, lantaran buntut dari adanya insiden seorang anak ditabrak oleh pengendara sepeda listrik, saat gelar Tempat Berkumpul Kabupaten Sehat dan Layak Anak (Tebu Kayan), beberapa waktu lalu.

"Kegiatan tebu Kayan inikan, rutin ya dilaksanakan setiap pekan. Khususnya, di minggu pagi dan pernah ada insiden anak 10 tahun ditabrak oleh pengendara sepeda listrik, yang pengendaranya merupakan anak kecil juga," ucap Rio Ramadhanu, kepada wartawan, Selasa (29/8/2023).

Dia melanjutkan, ada masyarakat mengeluhkan soal ini, karena dikendarai dengan cepat sehingga dapat membahayakan pejalan kaki.

"Kita dorong supaya ini ada regu-

lasi yang mengatur soal lajur khusus untuk sepeda manual dan sepeda listrik, supaya kejadian serupa tidak terulang kembali," kata dia menyarankan.

Sementara itu, Bupati Bulungan Syarwani menanggapi soal usulan dari DPRD Bulungan. Kata Bupati sekalipun itu belum dilakukan sosialisasi soal jalur khusus sepeda listrik maupun yang manual saya pikir bagaimana upaya untuk membangun kebersamaan dan juga menjaga keamanan bersama dalam berlalulintas sangat penting.

Jadi, bukan hanya faktor sepeda listrik kendaraan jenis apapun harus saling hormat menghormati, baik sesama pengguna kendaraan maupun pejalan kaki.

"Artinya, kita sangat menyambut baik soal itu, untuk keselamatan bersama," jelasnya.

Sehingga, hal ini bisa menjadi pelajaran karena dengan adanya insiden itu, meskipun aturan itu tidak tertulis

tetapi kan ada etika berkendara dengan mematuhi aturan berlalulintas.

Bupati mendorong nantinya ada jalur khusus untuk sepeda di kegiatan tebu Kayan. "Iya sampai hari ini belum, untuk penentuan zonasi jalur sepeda. Tetapi dengan adanya insiden ini kemungkinan kedepan akan di tata lagi, sehingga kejadian serupa tidak terulang kembali," jelasnya.

Sementara itu, Kasat Lantas Polresta Bulungan, IPTU Jumono saat dikonfirmasi menambahkan soal kegiatan tebu Kayan mestinya panitia membuat jalur khusus untuk sepeda, hal itu dilakukan untuk meminimalisir adanya insiden serupa seperti kasus sebelumnya.

"Kalau terkait itu dari pihak pengelola tebu kayan, sebaiknya disediakan area khusus bagi pengguna sepeda listrik," pungkasnya. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur  
Editor: Andhika



# Legislatif Soroti Minimnya Serapan Anggaran Pemkab Bulungan

TANJUNG SELOR - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bulungan, menyoroti beberapa realisasi fisik dan keuangan pemerintah daerah pada semester II tahun 2023.

Hal itu disampaikan Anggota Komisi I DPRD Bulungan, Rio Ramadhanu saat melangsungkan rapat paripurna beberapa waktu lalu. Dia mengatakan, realisasi fisik kegiatan pemerintah daerah sebesar 40,62 persen dan realisasi keuangan 32,07 persen.

Dari total alokasi anggaran belanja, setelah pergeseran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp 1,3 triliun.

“Fraksi Gerindra memandang realisasi ini sangat minim. Bahkan, belum mencapai setengah dari tingkat capaian kinerja perangkat daerah.

Oleh karena itu, mengingat pelaksanaan anggaran semester II tahun 2023 tinggal beberapa bulan lagi, maka harus dilakukan upaya yang lebih baik dari seluruh perangkat daerah,” tegasnya.

Dikonfirmasi terpisah, Bupati Bulungan Syarwani menuturkan capaian serapan anggaran pemerintah kabupaten Bulungan terus digenjut. Dengan sisa waktu sekitar lima bulan kedepan.

“Kita akan memaksimalkan serapan anggaran itu, baik dari realisasi fisik maupun keuangan,” ujarnya.

Hingga Agustus tahun 2023, kegiatan fisik tengah berproses di lapangan. Mudah-mudahan tidak ada kendala yang sifatnya di luar teknis termasuk yang berkaitan dengan

force majeure. “Semoga itu tidak ada kendala ya, karena jika ada bakal berpotensi menghambat proses dan progres capaian yang ada di lapangan, utamanya dari segi fisik,” jelasnya.

“Kita berharap, seluruh pemegang kegiatan ataupun pemegang barang dan jasa berkomitmen menyelesaikan seluruh apa yang telah diselesaikan, melalui kontrak antara pemerintah daerah dengan yang bersangkutan. Harapannya, setiap pengerjaan yang ada terutama fisik, sebelum masa kontrak itu sudah selesai,” pungkasnya. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur  
Editor: Andhika

# Kepolisian Bantah Soal Pembakaran Mapolsek Sekatak

TANJUNG SELOR - Diduga buntut dari kecelakaan lalu lintas, yang menewaskan seorang warga Desa Ambalat, ZP (Zuspitudin), warga setempat melakukan pengejaran terhadap pelaku hingga berujung pada kerusakan Mapolsek Sekatak.

Pelaku merupakan oknum kepolisian, pada saat kejadian mengendarai kendaraan mobil berwarna hitam. Insiden itu, terjadi di Desa Ambalat KM 10, Jalan Poros Kaltara, Kecamatan Sekatak, Kabupaten Bulungan, Selasa (29/8/2023) sekitar pukul 15.30 wita.

Pasalnya, Kepolisian coba mengamankan pelaku penabrak di Mapolsek Sekatak, tetapi keluarga dan kerabat korban minta pelaku mempertanggungjawabkan perbuatannya, karena telah menghilangkan nyawa.

Masyarakat menuntut, oknum tersebut diberikan sanksi tegas berupa pencopotan dari jabatan, ganti kerugian hingga denda adat. Kepolisian terus melakukan upaya preventif terhadap insiden ini, terpantau dari gambar yang tersebar lewat media sosial, Kapolresta Bulungan, Kombes Pol Agus Nugraha langsung turun ke rumah duka. Pada malam hari, sekitar pukul 19.00 wita.

Adapun kronologis kejadian sebagai berikut, pada Pukul 15.20 Wita masyarakat dan keluarga korban secara bersama-sama mendatangi Mapolsek sekatak untuk meminta pelaku yang menabrak mempertanggungjawabkan perbuatannya, hingga dituntut untuk diperlakukan secara adat.

Kepolisian berupaya meredam masa, dengan menjelaskan secara baik-baik tetapi masa dengan jumlah banyak, tidak bisa dikendalikan sehingga terjadi kerusakan ringan bangunan Mapolsek Sekatak.

Kapolresta Bulungan, Kombes Pol Agus Nugraha melalui humas Bripka Hadi Purnomo membantah soal adanya pemberitaan pembakaran Mapolsek Sekatak. Pasalnya, hal itu tidak lah benar yang terjadi dalam video yang beredar merupakan karpet yang terbakar.

"Rekan-rekan media menginformasikan, bahwa tentang berita pembakaran Polsek Sekatak tidak benar. Video yang beredar adalah karpet yang terbakar dan tidak merusak Polsek seperti foto yang terlihat," tegas Hadi.

Mengenai lakalantas, saat ini sudah ditangani oleh pihak Polresta Bulungan. Dia kembali menegaskan, soal insiden pembakaran Mapolsek Sekatak tidak lah benar adanya. (tin/and)





**MEDIA KALTIM PARTNERSHIP TRIP  
HETIFAH SJAIFUDIAN**

**SEMUA DIKERJAKAN  
DENGAN ENERJIK,  
TAK KENAL LELAH**

BACA HALAMAN 12-13

**Koran DIGITAL**



*Lebih Dekat dengan Satu Klik*

**RABU, 30 AGUSTUS 2023**



**PASANG IKLAN HUBUNGI  
0811 5405 033**



**POLISI TANGKAP 5 PELAKU  
PELECEHAN SEKSUAL ANAK**

**BACA HALAMAN 2**



Lima pria di Balikpapan yang ditangkap polisi terkait kasus pelecehan seksual anak.

# Polisi Tangkap 5 Pelaku Pelecehan Seksual Anak

**BALIKPAPAN** - Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Balikpapan berhasil menangkap 5 orang pria yang terlibat dalam kasus pelecehan seksual terhadap anak di bawah umur.

Kanit PPA Satreskrim Polresta Balikpapan, Ipda Iskandar Ilham mengatakan, adapun kelima tersangka tersebut berinisial SR (42), TT (31), AL (72), AS (42), dan J (30).

"Mereka ditangkap pada rentang waktu 27 Mei 2023 hingga 24 Agustus 2023," ujarnya Selasa (29/8/2023).

Lebih lanjut Iskandar menjelaskan, adapun modus para tersangka bervariasi. Ada yang mengajak korban berkencan lalu membujuk rayu dan kemudian terjadilah aksi pelecehan

seksual tersebut.

"Setelah korban terbujuk, tersangka kemudian melakukan pelecehan seksual hingga menyetubuhi korban," jelasnya.

Korban pelecehan seksual tersebut adalah lima anak perempuan berinisial SA (14), RS (16), ZD (11), AA (14), dan SY (16). Polisi pun telah menyita sejumlah barang bukti berupa pakaian korban dan bukti check-in atau laporan masuk hotel.

"Kita amankan juga sejumlah barang bukti atas kejahatan yang dilakukan kelima tersangka ini. Ada baju para korban hingga bukti check-in hotelnya," tambah Iskandar.

Ditegaskan Iskandar, kelima tersangka ini tidak saling berkaitan, na-

mun untuk kasusnya nyaris serupa, yakni pelecehan anak di bawah umur.

"Oh tidak saling berkaitan. Cuma mereka ini semua modusnya sama, yakni pelecehan terhadap anak di bawah umur," tegasnya.

Para tersangka dijerat dengan Pasal 81 UU RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas UURI Nomor 23 Tahun 2002 Jo. Pasal 76D UU RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

"Ancaman hukumannya penjara minimal 5 tahun dan maksimal 15 tahun," tutup Iskandar.

*Penulis: Aprianto*

*Editor: Nicha Ratnasari*



# MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA PENDUKUNG RANGKAIAN ACARA HUT MEDIA KALTIM KE-3

HINGGA PADA ACARA PUNCAK MINGGU, 27 AGUSTUS 2023  
DI LAPANGAN EKS. BANDARA TEMINDUNG SAMARINDA

**THE TALK SHOW**  
**PARIWISATA KALTIM  
GO DIGITAL  
GO GLOBAL**

KALTIM FEST - CONVENTION HALL SAMARINDA  
JUMAT 14 JULI 2023



**THE TALK SHOW**  
**EKSISTENSI KOPI UKM DITENGAH  
DOMINASI KEDAI KOPI MODERN**  
**CUAN DARI  
NGOPI**

SABTU 15 JULI 2023 PKL. 14.00 - 16.00



**OPEN TOURNAMENT  
MINI SOCCER**  
MEDIA KALTIM CUP  
TENGGARONG, 11-13 AGUSTUS 2023



**PESCOMPETITION**  
TENGGARONG, 6 AGUSTUS 2023



**LOMBA  
VIDEO  
MEDSOS**



27 AGUSTUS 2023  
**JALAN  
SEHAT**





ISEI TARAKAN : Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum menyaksikan penandatanganan MoU antara ISEI Kaltara dengan pelaku ekonomi di Kota Tarakan, Senin (28/8).

## Gubernur Sambut Baik Sinergitas ISEI Tarakan

**TARAKAN** - Gubernur Kalimantan Utara (Kaltara) Drs. H. Zainal A Paliwang, SH., M.Hum., berharap keberadaan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Tarakan dapat terus berperan aktif dalam pembangunan ekonomi di Kaltara, khususnya di Tarakan.

Hal ini disampaikan Gubernur Kaltara dalam acara Pelantikan ISEI Cabang Tarakan periode 2023-2026, di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kaltara, Tarakan, Senin (28/8) petang.

"Untuk itu, saya mengajak seluruh pengurus ISEI Cabang Tarakan untuk bersinergi pemerintah dan stake-

holder lainnya, dalam membangun Tarakan yang lebih maju dan Kaltara menuju sejahtera," ungkap Gubernur.

Menurutnya, keberadaan ISEI di Kaltara sangat diperlukan untuk bersinergi dengan pemerintah daerah. "Kita mengetahui, Kaltara masih sangat muda, sehingga dalam pelaksanaan pembangunannya Provinsi Kaltara sangat membutuhkan orang-orang yang memiliki keahlian pada bidang ekonomi," jelasnya.

Sebagaimana saat ini Kaltara memiliki banyak potensi ekonomi yang terus bertumbuh dan berkembang, salah satunya keberadaan Kawasan Industri dan Pelabuhan

Internasional (KIPI) yg masih tahap pembangunan di Kabupaten Bulungan.

"Pada akhirnya KIPI akan menjadi kawasan industri yang ikut mempengaruhi roda ekonomi kabupaten dan kota di Kaltara," imbuhnya.

Gubernur juga menyaksikan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara ISEI Kaltara dengan PHRI Kaltara, ISEI Kaltara dengan Kadin Tarakan, ISEI Kaltara dengan Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan, dan ISEI Kaltara dengan HIPMI Kaltara. **(dkisp)**



**KOLABORASI :** Gubernur Kaltara, Drs H Zainal A Paliwang SH, M.Hum bertemu dengan Tim SKALA di Ruang Rapat Kantor Gubernur, Senin (28/8).

## Upaya Tekan Kemiskinan, Gubernur Apresiasi Tim SKALA

**TANJUNGSALOR-**Gubernur Kaltara, Drs. H. Zainal Arifin Paliwang, S.H, M.Hum, menemui Tim Sinergi dan Kolaborasi untuk Akselerasi Layanan Dasar (SKALA). Pertemuan ini berbarengan dengan Rapat Scoping Mission Kaltara oleh Direktorat PKPM Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Senin (28/8).

Hadir mendampingi Gubernur, Staf Ahli Bidang Aparatur Pelayanan Publik dan Masyarakat, Syahrullah Mursalin bersama Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (Bappeda-Litbang) Kaltara, Bertius.

Gubernur memberikan apresiasi kepada Bappenas dan Tim SKALA yang berada di Kaltara selama 9 hari untuk melakukan koordinasi kepada Forkopimda Kaltara.

“Bahwa permasalahan kemiskinan merupakan kemasam bersama yang menjadi prioritas nasional bahkan pimpinan kita Presiden Joko Widodo menargetkan tidak ada lagi kemiskinan ekstrim atau nanti pada tahun 2024 itu bisa turun untuk ke-

miskinan,”kata Gubernur.

Dimana kondisi kemiskinan Indonesia pada Maret 2023 masih berkisar antara 9,36 persen dengan angka kemiskinan ekstrim berada di angka 1,12 persen.

Sehingga disisi waktu yang ada pemerintah berupaya menekan angka kemiskinan. Untuk kemiskinan di Pulau Kalimantan pada Maret tahun 2023 sebesar 6,45 persen (masih di bawah nasional) dengan angka kemiskinan ekstrim masih ada juga sebesar 0,63 persen.

“Pentingnya untuk kita memahami bahwa menghapus kemiskinan memerlukan kerja bersama dari berbagai pihak baik pemerintah, organisasi non pemerintah, sektor swasta dan masyarakat. Dengan menerapkan langkah yang tepat seperti kebijakan publik,”katanya.

Komitmen itu dituangkan dalam Pergub Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah Provinsi Kaltara Tahun 2021 hingga 2026.

Di mana, kata Gubernur, pergub ini memberikan penguatan kerang-

ka substansi melalui intervensi pendanaan dalam upaya penghapusan kemiskinan di Kaltara.

Gubernur menjelaskan, Kaltara memiliki potensi yang cukup besar dari sumber daya alam. Mulai dari perikanan hingga pertanian diyakini gubernur dapat menambah devisa. Hal itu dapat diraih melalui program Bangga Buatan Indonesia (BBI) dan Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI).

Untuk diketahui SKALA ialah program Kemitraan Ausralia – Indonesia untuk meningkatkan Akselerasi Layanan Dasar selama 8 tahun dimulai pada bulan Nopember 2022.

SKALA difokuskan pada penguatan elemen strategis sistem pemerintahan daerah di Indonesia dan mendukung pemangku kepentingan utama secara nasional serta meningkatkan bebragai terobosan program kemitraan Australia – Indonesia sebelumnya seperti (ACCESS, LOGIKA, ANTARA, AIP – D dan KOMPAK. (dkisp)



RAPAT VIRTUAL : Pemprov Kaltara menghadiri rapat virtual bersama BPS RI dalam rangka upaya antisipasi harga komoditas.

## Siapkan Langkah Antisipasi Kenaikan Harga Beras

**TANJUNG SELOR** - Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) aktif mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi yang rutin digelar Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia (RI).

Pada rakor yang dipimpin langsung Mendagri Tito Karnavian ini, disampaikan ada 10 komoditas yang memberi andil utama terhadap kenaikan atau penurunan Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada minggu keempat bulan Agustus ini.

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) RI Amalia Adininggar Widayanti mengatakan, tiga komoditas tertinggi diantaranya adalah cabe rawit, cabe merah, dan beras. Sebanyak 51 kab/kota mengalami kenaikan cabe rawit, sementara itu untuk cabe merah sebanyak 39 kab/kota di mana sebelumnya hanya 26 kab/kota yang mengalami kenaikan, dan beras mulai terlihat tanda-tanda penyumbang kenaikan IPH di mana minggu lalu 24 kab/kota mengalami kenaikan dan saat ini 34 kab/kota.

Dinyatakan pula, menjadi catatan positif komoditas yang mengalami penurunan dan tidak lagi menjadi pemberi andil utama dalam kenaikan IPH adalah daging ayam ras dan telur ayam di mana harga sangat terkendali dan sudah mengalami penurunan.

Selanjutnya, perkembangan harga cabe rawit dari 6 bulan terakhir, terlihat di bulan Agustus terjadi kenaikan harga secara bertahap namun di minggu keempat ini relatif stagnan, "Jadi tidak ada kenaikan tetapi stagnan berada di level yang cukup tinggi," kata Amalia

Sementara itu untuk cabe merah menurut data yang dilampirkan, cabe merah terlihat tanda-tanda kenaikan belum ada stagnasi meskipun dilihat dari bulan Juli masih relatif lebih rendah tetapi kenaikan cabe merah ini terus meningkat di beberapa minggu ini dan beberapa daerah mengalami kenaikan.

"Cabe rawit dan cabe merah ini adalah komoditas yang sangat rentan terhadap cuaca, sehingga penyebab penurunan pasokan adalah karena musim kemarau yang kita alami beberapa bulan terakhir ini," lanjutnya, Senin (28/08).

Di samping itu Amalia mengingatkan, perkembangan harga beras perlu diperhatikan karena rata-rata harga beras di bulan Agustus dibandingkan enam bulan sebelumnya ini relatif lebih tinggi dibandingkan harga beras sebelumnya yang mencapai Rp12.454. Harga ini tertinggi dibandingkan harga rata-rata 6 bulan sebelumnya.

"Dan menjadi catatan kita bersama adalah semakin banyaknya kab/kota yang sudah mengalami kenaikan harga beras sampai pada minggu keempat ini dibandingkan bulan Juli 2023. Jadi kalau kita catat di minggu keempat saja, ada 201 yang mengalami kenaikan harga beras. Kenaikan ini penyebabnya adanya penurunan pasokan yang mulai berkurang seiring dengan penurunan aktivitas panen," terangnya.

Harga beras tertinggi terjadi di wilayah/pulau Papua, Maluku, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Bali-Nusra, dan Jawa.

Namun demikian, lanjut Amalia, jika dibandingkan dengan cabe rawit dan cabe merah dispartias harga beras tidak terlalu signifikan. Harga komoditas beras relatif mirip antara wilayah barat dan timur Indonesia.

"Bapak, ibu mungkin beras ini perlu kita antisipasi ke depan. Karena di bulan Juli pun inflasi beras menurut wilayah 85 kab/kota mengalami inflasi, 5 kab/kota deflasi. Kemudian beras berpotensi menyumbang inflasi hingga akhir tahun jika kita tidak menyiapkan langkah-langkah mitigasi dan antisipasi dari sekarang," pungkasnya. **(dkisp)**



ISTIMEWA/YAHYA/MEDIA KALTIM

Arahan Wakil Wali Kota Bontang, Najirah saat BIG Fest di Bontang.

# BIG Fest Digelar, Kenalkan Inovasi dan Data Geospasial kepada Masyarakat

**BONTANG** - Pemerintah Kota Bontang melaksanakan Bontang Innovation Geospasial (BIG) Festival yang dimulai dibuka pada Senin (28/8/2023) di Pendopo Rumah Jabatan Wali Kota Bontang.

Wakil wali Kota Bontang, Najirah turut menghadiri kegiatan BIG Festival yang masuk dalam salah satu dari 77 event yang dilaksanakan di Kota Bontang.

Najirah mengatakan apresiasinya atas pelaksanaan kegiatan BIG Festival dan mengharapkan seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

"Semoga selama beberapa hari ke depan rangkaian acara BIG Festival

dapat berjalan dengan baik," kata Najirah, Senin (28/8/2023).

Ia menyatakan untuk mengajak seluruh stakeholder untuk berinovasi dan memperkuat komitmen dalam penyelenggaraan data, untuk data geospasial.

"Mari berinovasi dan komitmennya dalam penyelenggaraan data khususnya data geospasial," kata Najirah.

Kepala Bapelitbang, Amiruddin mengatakan BIG Festival dimaksudkan untuk memperkenalkan inovasi serta data geospasial kepada masyarakat.

"Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan

masyarakat terkait data geospasial serta komitmen pemerintah dalam penyelenggaraan data," kata Amiruddin.

Untuk diketahui peserta yang ikut dalam BIG Festival ini berjumlah 300 orang yang berasal dari Bappeda Provinsi Kaltim, Balitbangda Provinsi Kaltim, Bappeda Kabupaten/Kota se-Kaltim, Diskominfo Kabupaten/Kota se-Kaltim, dan OPD se-Kota Bontang serta Perguruan Tinggi se-Kaltim. (adv)

Penulis : Nur Yahya

Editor : Nicha Ratnasari



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Sekda Bontang, Aji Erlynawati saat melantik pengurus dan pengawas koperasi Praja Sejahtera.

## Peran Koperasi dalam Tantangan Ekonomi, Sekda Harap Anggota Koperasi Tingkatkan Pengetahuan

**BONTANG** – Koperasi Praja Sejahtera Kota Bontang menggelar pelantikan sekaligus pelatihan keanggotaan koperasi. Ini dimaksudkan untuk mendukung keterampilan teknis keanggotaan koperasi praja sejahtera.

Sekretaris daerah Kota Bontang, Aji Erlynawati mengatakan apresiasinya atas pelaksanaan pelatihan dan pelantikan pengurus serta pengawas Koperasi Praja Sejahtera. Melalui kegiatan ini, Aji mengatakan kegiatan yang dilaksanakan akan menambah pengetahuan bagi anggota koperasi dalam menjalankan fungsi koperasi praja sejahtera.

Ia menambahkan bahwa koperasi berperan dalam memajukan sarana ekonomi berkelanjutan bagi anggota

koperasi.

"Pelatihan ini sebagai sarana dan komitmen kita dalam memajukan koperasi sebagai sarana ekonomi yang terus berkelanjutan. Tugas kita untuk memajukan koperasi dengan tekad dan semangat gotong royong," jelas Aji Erlynawati, Sabtu (26/8/2023) lalu.

Selain itu, Ia mengatakan koperasi berperan dalam belajar dan mengembangkan ekonomi secara bersama-sama dengan anggota koperasi.

"Koperasi ini merupakan wadah bagi anggotanya untuk bersama-sama belajar dan mencapai kesejahteraan bersama. Saya mendukung pelatihan dasar koperasi dalam pengembangan keanggotaan. Pelatihan bukan hanya untuk meningkatkan

prinsip-prinsip koperasi, namun juga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola koperasi," kata Aji Erlynawati.

Ia juga mengimbau kepada seluruh anggota koperasi untuk berperan aktif dalam pelatihan dan pengembangan koperasi sehingga memiliki peluang dalam peningkatan koperasi dan wawasan keanggotaan.

"Memperluas wawasan saling berbagi pengalaman serta memperluas jaringan dan kolaboratif anggota. Dengan pengetahuan baik akan memperkuat koperasi dan menghadapi tantangan ekonomi ke depan," jelasnya. (adv)

Pewarta: Yahya Yabo  
Editor: Nicha Ratnasari



Corporate Communication Superintendent PT Berau Coal, Rudini saat menerima penghargaan yang diserahkan Gubernur Isran Noor.

## Raih Penghargaan Anugerah Golden Award SIWO PWI 2023, Wujud Peran Besar PT Berau Coal Dukung Kemajuan Olahraga

**BALIKPAPAN** - PT Berau Coal, perusahaan yang telah lama mengabdikan diri dalam mendukung kemajuan dunia olahraga, kini menerima penghargaan bergengsi Anugerah Golden Award SIWO PWI Tahun 2023. Penghargaan ini diberikan oleh Seksi Wartawan Olahraga (SIWO) Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) sebagai pengakuan atas peran dan komitmen luar biasa yang telah PT Berau Coal tunjukkan dalam memajukan dunia olahraga di Indonesia, terutama di Kabupaten Berau.

Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor secara resmi menyerahkan penghargaan ini kepada manaje-

men PT Berau Coal. Representatif perusahaan dalam acara ini adalah Rudini, Corporate Communication Superintendent PT Berau Coal. Acara berlangsung dengan meriah di Novotel, Balikpapan pada hari Senin (28/8/2023) lalu.

Perhelatan ini dibuka oleh kehadiran Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI, Dito Ariotedjo, secara virtual. Menpora Dito menyampaikan bahwa penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi dari media terhadap individu-individu yang telah memberikan kontribusi besar dalam dunia olahraga sebagai pelatih, penggerak, dan inspirator. Pemberian penghargaan ini juga memegang peran

penting dalam mendorong prestasi lebih lanjut.

"Kita berkumpul untuk merayakan keunggulan, inovasi, dan pencapaian luar biasa di berbagai bidang. Penghargaan ini menandai puncak dari kerja keras dan dedikasi. Di era yang terus berkembang ini, sangat penting untuk mengakui dan menghormati individu dalam dunia olahraga yang memberikan dampak luar biasa bagi bangsa Indonesia," kata Menpora Dito.

Sementara Rudini, Corporate Communication Superintendent PT Berau Coal, mengungkapkan kehormatan yang dirasakan oleh perusahaan atas penghargaan ini.



**Nenni Marlini, atlit layar Berau peraih medali perunggu di ajang SEA Games 2019.**

Ia menyebut PT Berau Coal sebagai salah satu entitas yang memang memiliki perhatian mendalam terhadap dunia olahraga.

Penghargaan ini dianggap sebagai bentuk pengakuan dari PWI Berau terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki komitmen dalam memajukan dunia olahraga.

"PT Berau Coal telah secara konsisten mendukung perkembangan dunia olahraga, terutama di Kabupaten Berau," ungkap Rudini.

Tidak hanya itu, PT Berau Coal juga telah memainkan peran sentral dalam mendukung cabang olahraga layar di wilayah ini sejak tahun 2000-an. Prestasi atlet layar Kabupaten Berau yang telah berhasil meraih level internasional juga turut membanggakan perusahaan.

Selain cabang olahraga layar, peran PT Berau Coal juga melibatkan berbagai cabang lain seperti sepak bola, bola voli, basket, dan kempo. Rudini berharap melalui penghargaan ini semangat dan komitmen perusahaan akan terus berlanjut, serta konsisten berkontribusi dalam mengembangkan potensi atlet muda dan memajukan olahraga di Kabu-

paten Berau.

Teddy Abay, Ketua Umum Persatuan Olahraga Layar Seluruh Indonesia (Porlasi) Kaltim, mengucapkan selamat kepada PT Berau Coal atas prestasi luar biasa ini. Dalam ucapan selamatnya, Teddy Abay menyoroti peran penting PT Berau Coal dalam memberikan kontribusi, perhatian, dan komitmen dalam mendukung cabang olahraga layar. Kontribusi ini telah berlangsung secara konsisten sejak awal hingga saat ini, dengan dampak yang besar dan berkelanjutan.

"Komitmen sebagai cabang unggulan Kaltim sangat penting, dan kita berharap upaya ini dapat mempertahankan prestasi yang membanggakan ini, bahkan hingga tingkat internasional," ujar Teddy.

Teddy kemudian juga menyebut, dukungan PT Berau Coal dalam memajukan cabor layar Berau-Kaltim hingga Indonesia, adalah dukungan penuh terhadap operasional pelatihan di pusat pelatihan olahraga layar di Tanjung Batu.

Peran PT Berau Coal dalam mendukung berbagai cabang olahraga juga dirasakan oleh komunitas sepak

bola di Kabupaten Berau. Muhammad Aidil Ali, Sekretaris Forum Sekolah Sepak Bola Indonesia (FOSSBI) Kabupaten Berau, mengucapkan selamat atas apresiasi yang diterima PT Berau Coal. Dukungan perusahaan ini dalam pembinaan sepak bola di Kabupaten Berau dianggap krusial oleh Aidil.

"Support yang diberikan meliputi berbagai aspek, termasuk penyelenggaraan kompetisi untuk berbagai kelompok usia, fasilitas latihan, serta pelatihan kepada 23 pelatih sepak bola memperoleh lisensi D Diploma PSSI," jelasnya

Aidil menyampaikan rasa terima kasih atas komitmen PT Berau Coal, dan berharap agar sinergi ini dapat terus berlanjut. "Kami berharap sinergi ini dapat terus berkelanjutan, mengembangkan potensi atlet muda sepak bola Berau, terutama di kampung-kampung di sekitar tambang, di mana terdapat 20 Sekolah Sepak Bola dengan total 2.560 siswa," pungkasnya. (adv)

Pewarta : Dezwan

Editor : Nicha Ratnasari



SAMARINDA

# GASTRONOMY PACKAGE



Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 18 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 75 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE  
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:



@ibishotelsamarinda



0811 - 551 - 6000

[all.accor.com](https://all.accor.com)



TERVERIFIKASI



DEWANPERS

Lebih *Satu Klik*



WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI

**HETIFAH SJAIFUDIAN**

**ENERJIK &  
KONSISTEN**



## Media Kaltim Apresiasi Hetifah Sjaifudian: Semua Dikerjakan dengan Enerjik, Tak Kenal Lelah

**SAMARINDA** – Hetifah Sjaifudian tersenyum lebar saat menerima poster bergambar dirinya dari manajemen Media Kaltim di akhir agenda pendidikan yang dihadapinya di Ballroom Hotel Senyuir Samarinda, Selasa (29/8/2023).

“Wow, istimewa sekali ini,” katanya.

Poster tersebut memang menjadi bentuk apresiasi Media Kaltim terhadap personal istimewa yang terlibat dan mendukung langsung perkembangannya.

Tagline “Enerjik & Konsisten” di bagian bawah poster juga menjadi perhatiannya. “Kami memilih dua kata itu yang mewakili sosok Ibu Hetifah. Bagaimana program dan pergerakan Ibu, memang sangat konsisten dan tentu saja semua dikerjakan dengan enerjik, tak kenal lelah,” ujar Manajer Area Samarinda Media Kaltim, Adhi Abdhian.

Wakil Ketua Komisi X DPR RI ini adalah sosok pejabat yang juga pu-

nya peran penting dalam beberapa kegiatan yang digarap oleh Media Kaltim.

Selain itu, legislator dapil Kaltim ini sangat peduli dan aktif dalam perkembangan dunia pendidikan di Kalimantan Timur, sering berbagi dan memberi masukan penting kepada Media Kaltim terkait pemberitaan.

Pada momen yang dihadapinya di Ballroom Hotel Senyuir, juga terkait pendidikan, yakni Diskusi Pendidikan dengan tema ‘Implementasi Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan sebagai Bentuk Merdeka Belajar’.

“Selalu bertemu dengan para guru dengan segala kondisi dan dinamikanya, semakin membuka wawasan saya akan celah-celah perkembangan dunia pendidikan di Kalimantan Timur. Celah yang sekiranya bisa saya perjuangkan juga di pusat,” kata Hetifah.

Ia juga mengapresiasi bagaimana semangat para pengajar ini dalam

memberikan masukan-masukan dan konsep-konsep baru dalam proses belajar-mengajar. Terlebih banyak dari para pengajar itu berusia muda. Pola pemikiran dan komunikasinya juga telah mengikuti perkembangan terkini.

Dalam waktu dekat, ia merencanakan pertemuan dan berbagi dengan tenaga pengajar para penyandang disabilitas di Samarinda dan sekitarnya. Menurutnya, mengajar siswa penyandang disabilitas membutuhkan perhatian dan tindakan ekstra.

“Bagaimana dan apa saja yang mereka lakukan dalam proses mengajari siswa penyandang disabilitas itu, sudah seharusnya mendapat perhatian kita bersama,” tambahnya. (rs1)

Pewarta: Adhi Abdhian  
Editor: Agus Susanto

TOYOTA LET'S GO BEYOND

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000\_bontang —

**LET'S TEST DRIVE!**

**EZ Deal**  
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

**DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE**

**AUTO2000 BONTANG**  
Jl. Bigas Kencana No. 116A, Sebelah Kiri, Bontang Baru, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

Urusan Toyota lebih mudah!

**AUTO 2000**  
member of ASTRA

TOYOTA LET'S GO BEYOND

**SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN**  
\* TOYOTA MOTOR OIL

**Khusus Taxi Online & Travel**

**GUARANTEE PALING HEMAT GUARANTEE**

Informasi - Call/WA :  
**Adi S : 0822-5435-0088**

Urusan Toyota lebih mudah!

**AUTO 2000**  
member of ASTRA

Bontang



Pawai pembangunan mobil hias peringatan HUT ke-78 RI diikuti 72 kendaraan.

## Pawai Mobil Hias Jadi Ajang Pamerkan Potensi

**TANJUNG REDEB** - Sebanyak 72 kendaraan mengikuti pawai pembangunan mobil hias yang digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau sebagai rangkaian peringatan HUT ke-78 RI, Selasa (29/8/2023).

Ratusan masyarakat antusias menyaksikan karnaval dengan gembira dan suka ria di sepanjang jalan.

Pawai tersebut dimulai dan dilepas langsung oleh Bupati Berau Sri Juniarsih di Jalan APT Pranoto untuk kemudian berkeliling pada rute yang telah ditentukan dan berakhir di halaman Kantor Bupati Berau.

Mobil hias tersebut merupakan kreatifitas dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD), sekolah, instansi vertikal, paguyuban, pemerintah kecamatan, perusahaan hingga komunitas.

Para OPD juga memamerkan potensinya masing-masing. Terutama OPD yang sempat mendapatkan prestasi baik tingkat nasional maupun provinsi yang mereka bawa.

Pawai mobil hias diawali dengan DPUPR Berau yang memamerkan

desain rumah sakit (RS) baru yang menjadi salah satu program unggulan Pemkab Berau.

Bupati Berau Sri Juniarsih menuturkan, parade pawai pembangunan ini untuk memeriahkan HUT ke-78 RI. Ia pun mengajak seluruh masyarakat untuk merawat persatuan dan kerukunan bersama untuk memajukan Kabupaten Berau.

"Tapi ini baru sebagian, Saya ingin agar semua OPD dapat berpartisipasi supaya masyarakat tahu apa yang sudah dilakukan dan program kerja yang sudah terealisasi melalui pawai mobil hias ini. Termasuk para perusahaan, paguyuban dan komunitas juga harus ikut meramaikan," terangnya.

Apalagi bulan depan merupakan peringatan Hari Jadi Kabupaten Berau yang ke-70 tahun. Yang tentunya akan diisi dengan berbagai kegiatan. Ia mengajak seluruh masyarakat untuk memeriahkan rangkaian kegiatan tersebut.

"Mari ramaikan bersama karena niatnya untuk mendatangkan ke-

baikan untuk Berau semakin maju ke depan," kata Sri.

Wakil Bupati Berau, Gamalis bersyukur pawai pembangunan mobil hias kali ini berjalan dengan lancar. "Selama ini kita saat 17 agustus selesai tanpa kesan. Inilah semangat kita untuk membuat acara seperti ini. Walaupun ada kegiatan yang tertunda seperti gerak jalan," ucapnya.

"Tapi itu karena keterlambatan informasi kepada masyarakat. Apalagi persiapan gerak jalan ini tidak bisa dadakan harus ada latihan yang cukup panjang," sambungnya.

Kendati begitu, Gamalis berharap semangat kemerdekaan ini terus bergerak sampai HUT Berau yang ke-70 tahun bulan depan.

"Terkait rangkaian kegiatan tentunya menjadi bagian evaluasi kami ke depan untuk lebih ditonjolkan," tandasnya. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza

Editor: Dezwan



Polres Berau melakukan pemusnahan barang bukti jenis sabu seberat 96,02 gram.

## Polres Berau Musnahkan 96,02 Gram Sabu dari Sepuluh Perkara Narkotika

**TANJUNG REDEB** - Jajaran Polres Berau melakukan pemusnahan barang bukti narkotika jenis sabu dengan berat 96,02 gram. Barang bukti yang dimusnahkan ini berasal dari sepuluh perkara yang melibatkan sepuluh tersangka.

Proses pemusnahan dilakukan dengan cara mencampur sabu dengan air dan garam, yang kemudian diblender dan dibuang di toilet Polres Berau.

Wakil Kepala Polres Berau, Koptol Ranga Abhiyasa, mengatakan bahwa keseluruhan barang bukti yang diamankan tidak hanya berasal dari Polres Berau, tetapi juga dari beberapa Polsek, seperti Polsek Tanjung

Redeb, Polsek Sambaliung, dan Polsek Talisayan.

Kegiatan pemusnahan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk memberantas peredaran narkoba di Bumi Batiwakkal.

Dari sepuluh tersangka, dua di antaranya adalah perempuan. Barang bukti dengan berat terberat adalah 56,88 gram, yang diamankan dari tersangka dengan inisial S, berasal dari Kampung Suaran.

"Jadi yang terberat adalah 56,88 gram dari total yang dimusnahkan hari ini," katanya pada Selasa (29/8/2023).

Polres Berau terus mengerahkan berbagai upaya untuk memberantas

narkoba dan mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama berperan dalam menjaga lingkungan yang sehat, aman, dan sejahtera.

"Kami akan terus melakukan berbagai upaya pemberantasan narkoba, baik dari sisi pencegahan maupun peningkatannya, dan ini akan terus dilakukan secara kontinu," jelasnya.

Diharapkan, dengan pemusnahan barang bukti ini, akan memberikan efek jera bagi para pelaku tindak pidana narkotika dan menjadi langkah yang tepat untuk menciptakan masyarakat yang bersih dari narkoba.

Pewarta: Amnil Izza

Editor: Agus Susanto



Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan, Andi Sri Juliarty minta masyarakat untuk waspada DBD.

## Warga Balsel Meninggal Dunia Akibat DBD, DKK Minta Masyarakat Waspada

**BALIKPAPAN** - Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Balikpapan saat ini terbilang cukup tinggi, sehingga Dinas Kesehatan Kota (DKK) Balikpapan meminta warga Balikpapan untuk berwaspada.

Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK) Balikpapan, Andi Sri Juliarty mengatakan, terbaru ditemukan satu kasus meninggal dunia yang merupakan anak laki-laki berusia 9 tahun warga Balikpapan Selatan.

"Total kasus hingga minggu ke-32 2023 sebanyak 1.539 kasus," ujarnya, Selasa (29/8/2023).

Lebih lanjut Andi Sri Juliarty menjelaskan, kasus DBD paling banyak terjadi di Balikpapan Utara dan kasus kematian tertinggi di Balikpapan Selatan. Adapun sebagian besar kasus DBD menimpa usia 5-14 tahun. Usia anak rentan terserang DBD karena

daya tahan tubuh yang masih lemah dan rendah.

"Selama ini, selalu kasus tertinggi di Selatan. Namun, sekarang ini jumlah kasus mulai bergerak berpindah ke Utara," jelasnya.

Ditambahkan Andi Sri Juliarty, selama ini masyarakat masih banyak yang belum memahami terkait pencegahan, sehingga ia meminta keluarga berperan penting dalam menangani dengan sigap ketika mendapati gejala DBD.

"Kita waspadai demam, jangan hanya beli obat penurun panas. Tapi, segera ke fasilitas kesehatan jika ada anggota keluarga yang menderita demam tinggi," tambahnya.

Ia menyebutkan, saat ini setiap Puskesmas sudah memiliki reagent sensitif untuk mendiagnosis DBD, deteksi dini menggunakan alat

tes NS1.

"Jadi, pasien yang datang dengan laporan demam kita periksa dengan regent ini," ujarnya lagi.

Selain itu, program Juru Pemantau Jentik (Jumantik) masih berjalan di semua Kelurahan melalui Puskesmas masing-masing, sebagai antisipasi. Andi pun mengimbau warga tetap rutin melakukan pembersihan. Misalnya, halaman rumah dan genangan-genangan air yang berada di botol atau kaleng-kaleng bekas.

"Jentik nyamuk DBD berkembang biak dengan baik di air-air bersih. Termasuk di dalam rumah dilakukan upaya menguras tampungan air," tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari

# Buaya Muncul di Pantai Pelabuhan Semayang Balikpapan, Polisi Pasang Spanduk Imbauan

**BALIKPAPAN** - Buaya berukuran cukup besar atau sekitar 3 meter dalam beberapa hari terakhir ini muncul di Pantai Pelabuhan Semayang Balikpapan. Bahkan kemunculannya sempat terekam video masyarakat sebanyak dua kali, yakni sore hari dan malam hari.

Syukran, salah seorang saksi yang merekam penampakan buaya tersebut mengatakan, buaya muara tersebut pertama kali muncul pada sore hari sekitar pukul 17.30 Wita. Kemunculan buaya ini diduga lapar dan mengincar anjing-anjing yang berkeliaran di pantai.

"Kayanya lapar, dan di sini kan banyak anjing. Kayaknya dia mau ngincar itu," ujarnya.

Lebih lanjut Syukran menjelaskan, sejak kemunculan buaya tersebut, masyarakat dan para pekerja di kawasan Pelabuhan Semayang Balikpapan takut untuk bermain di pantai.

"Ya lah mas, mana tau pas apesnya muncul kita jadi sasaran," jelasnya sambil tertawa.

Sementara itu Polsek Kawasan Pelabuhan Semayang Balikpapan langsung merespon dengan memasang spanduk imbauan agar masyarakat tidak melakukan aktivitas



**Kepolisian Kawasan Pelabuhan Semayang Balikpapan memasang spanduk imbauan agar masyarakat tidak beraktifitas dan berenang di Pantai Pelabuhan Semayang Balikpapan perihal kemunculan buaya.**

dan berenang di sekitar Pantai Pelabuhan Semayang Balikpapan.

Kasi Humas Polsek Kawasan Pelabuhan Semayang Balikpapan, Aiptu Supriyono mengatakan, pihaknya telah mendapatkan laporan dari masyarakat terkait kemunculan buaya tersebut. Dan langsung memasang spanduk di dua lokasi.

"Benar, telah terlihat seekor buaya dengan ukuran sekitar 3 meter. Buaya tersebut terlihat oleh masyarakat dalam beberapa hari ini," ujarnya.

Lebih lanjut Supriyono menjelaskan,

terkait buaya tersebut pihaknya akan berkoordinasi dengan BKSDA agar dapat segera dievakuasi. Sehingga tidak membuat resah masyarakat.

"Nanti kita coba koordinasi dulu, jika memungkinkan akan kita evakuasi. Sehingga masyarakat aman untuk melakukan aktivitas di pantai ini," tutupnya.

*Penulis: Aprianto*

*Editor: Nicha Ratnasari*

10  
09  
2023

REUNI  
SMK PERTIWI  
Angkatan 1997

HOTEL ZURICH BALIKPAPAN

Ada Game seru, Hiburan, Hadiah,  
& Doorprize

Only  
Rp. 50k

Konfirmasi kehadiran : Masnah 081252119669



## Yudisium ke-26 Unijaya Bontang, Rektor: Harus Siap Bersaing!

BONTANG - Selasa malam (29/8/2023) menjadi momen bersejarah bagi 127 mahasiswa Universitas Trunajaya (Unijaya) di Kota Bontang. Mereka mengikuti prosesi Yudisium ke-26 yang berlangsung di Kampus Unijaya, Jalan Taekwondo, Kota Bontang. Artinya, mereka telah dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar sarjana.

Mahasiswa yang mengikuti Yudisium berasal dari tiga fakultas: 75 mahasiswa Fakultas Ekonomi, 35 mahasiswa Fakultas Hukum, dan 17 mahasiswa Fakultas Teknik. Prosesi ini dipimpin oleh Rektor Unijaya, Dr. Yantje Yophie Turang, S.H., M.Si., didampingi oleh Wakil Rektor I, H. Alimuddin, S.H., M.Si., dan Wakil Rektor II, Drs. H. Gustam, M.Si.

Sidang terbuka dan pembacaan SK dilakukan oleh masing-masing Dekan fakultas dengan mengundang mahasiswa untuk menerima Surat Kelulusan.

Diawali oleh PJS Dekan Fakultas Teknik, Aswan Sarief, S.T., S.H.-M.Pd, disusul Dekan Fakultas Hukum Arief

Widagdo Soetarno, S.H., M.Si, dan Dekan Fakultas Ekonomi Mustari, S.E., M.Ak.

Dalam sambutannya, Rektor Yophie menekankan pentingnya mahasiswa bersyukur karena berkesempatan mengikuti Yudisium ke-26. "Dengan pengurus Rektorat dan Dekanat yang baru, kami akan melakukan beberapa program untuk menghadapi persaingan yang ketat di bidang pendidikan," ujarnya.

Yophie membeberkan empat visi baru dari pengurus Rektorat, yaitu terpercaya, maju, mandiri, dan future-oriented. Ia menekankan pada peningkatan pelayanan berbasis tata kelola universitas, Government University, manajemen risiko, dan total quality management.

"Di era digital, alumni Unijaya harus bisa bersaing. Kini saatnya membuktikan di lapangan," kata Yophie.

Rektorat dan Dekanat berencana untuk memediasi dan memfasilitasi mahasiswa paska-yudisium. "Dalam waktu dekat akan ada beberapa pelatihan. Kami bekerja sama den-

gan berbagai lembaga seperti KPU, Bawaslu, Polres, Kejaksaan, dan instansi pelatihan lainnya, termasuk lembaga advokat," tambah Yophie.

Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja. "Ini adalah upaya kami untuk memastikan bahwa mahasiswa kami tidak hanya lulus, tetapi juga siap untuk dipraktikkan di lapangan," ucap Rektor.

Ditemui terpisah, Yophie juga membahas tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh hadirnya Ibu Kota Nusantara (IKN). "Unijaya akan mengambil peran dalam pembangunan IKN, dan pembangunan IKN harus berdampak pada kita," harapnya.

Yophie juga mengungkapkan rencana pengembangan Unijaya, termasuk penambahan program Strata 2 (S2). "Rencananya akan ada penambahan di Fakultas Hukum, Ekonomi, dan FISIP. Kita tunggu saja kelanjutannya," tutupnya. (MK)

Editor: Agus Susanto





ISTIMEWA

Ketiga pengedar narkoba sudah diamankan di Mako Polres Bontang.

## Jaringan Narkoba Dibongkar Dalam Waktu Semalam, Tiga Pengedar Sabu Dibekuk

**BONTANG** – Satresnarkoba Polres Bontang berhasil membongkar jaringan narkoba dalam waktu semalam. Tiga orang sekaligus berhasil diringkus.

Setelah sebelumnya dilakukan pengintaian, tiga warga Teluk Pandan akhirnya ditangkap pada Senin (28/8/2023) pukul 16.30 Wita.

Awalnya polisi menangkap pria berinisial AAR 28 tahun di wilayah Prakla, Berbas Pantai. Dia ditangkap bersama barang bukti 1 poket sabu seberat 0,54 gram yang disimpan di

dalam bungkus obat.

“Dia ditangkap saat menunggu seseorang, apakah pembeli, nah itu masih mau diperiksa,” kata Kapolres Bontang AKBP Yusep Dwi Prastiya melalui Kasat Resnarkoba Iptu M Yazid dikutip dari situs Polresbontang.com.

Ternyata sabu itu didapatkan dari seorang pria berinisial JY 30 tahun. Setelah dilakukan pengejaran, dia berhasil ditangkap pada pukul 18.15 Wita di sebuah rumah di Teluk Pandan, Kutai Timur.

Pemasok untuk JY juga ikut diringkus di Teluk Pandan pada pukul 23.00 Wita. Ialah pria berinisial Ha 31 tahun. “Masih kami dalami modus mereka mengedarkan sabu termasuk didapat dari mana,” sebutnya.

Kini mereka dijerat pasal 114 ayat (1) atau pasal 112 ayat (1) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman maksimal 20 tahun penjara.

Editor: Yusva Alam



## Penurapan Sungai di Guntung Akan Direalisasikan pada Oktober

**BONTANG** - Pembangunan turap di sungai Kelurahan Guntung dijadwalkan akan dimulai bulan Oktober 2023 mendatang.

Lurah Guntung, Denny Febrian, menjelaskan bahwa sebelum pembangunan turap, pihaknya bersama perusahaan sekitar akan membangun rumah untuk 9 kepala keluarga (KK) sebagai bentuk kompensasi bagi rumah yang terdampak di RT 11.

"Dari 9 rumah tersebut, 6 KK yang akan kami bangun, rumah layak huni di lahan yang mereka sudah miliki," jelasnya saat dihubungi, Selasa (29/8).

Sedangkan pembangunan rumah untuk 3 kepala keluarga lainnya yang juga terdampak akan menyusul. Lokasi untuk pembangunannya masih akan dicari.

"Jadi, total rumah yang terdampak sebenarnya lebih dari itu, tetapi untuk bulan Oktober, kita akan melakukan penurapan di sisi kanan sungai terlebih dahulu, di mana terdapat masjid," lanjutnya.

Rencana pembangunan rumah akan dilakukan selama sebulan pada bulan September, sehingga saat penurapan dimulai, warga sudah bisa menempati rumah tersebut.

"Untuk sementara, warga yang rumahnya belum jadi akan diungsikan ke rusunawa," ungkapnya.

Dalam pembangunan ini, Pemkot Bontang menganggarkan proyek pembangunan turap senilai Rp 1,5 miliar melalui APBD Bontang.

Kelurahan telah melakukan sosialisasi kepada warga mengenai relokasi rumah pada bulan September serta penurapan pada bulan Oktober mendatang.

*Pewarta: Syakura  
Editor: Agus Susanto*



RAFI'/MEDIA KALTIM

Suasana Simposium Pelaksanaan Pilkada 2024 yang digelar oleh Pemkab Kukar.

## Bahas Tahapan Periodesasi Masa Jabatan, Kukar Gelar Simposium Pilkada

**TENGGARONG** - Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar), menggelar Simposium Pelaksanaan Pilkada Tahun 2024. Bagi Aparatur Sipil Daerah, Kepala Desa, Badan Pemusyawaratan Desa, Tokoh Masyarakat dan Organisasi Kemasyarakatan. Acara yang digelar di Gedung Bela Diri Komplek Stadion Aji Imbut Tenggarong Seberang, pada Selasa (29/8/2023), dihadiri ratusan peserta.

Menghadirkan narasumber nasional, di antaranya Prof Dr Aswanto, Prof Dr Hamzah Halim, Dr Heru Widodo dan Dr Hamdan Zoelva.

Kegiatan yang dibuka langsung oleh Prof Dr Ir Jamaluddin Jompa, rektor Universitas Hasanuddin (Unhas) dan dimoderatori oleh Dr

Herdiansyah Hamzah atau kerap disapa oleh Castro, diagendakan membahas terkait periodesasi masa jabatan kepala daerah ini.

Bupati Kukar, Edi Damansyah, menyebut ini menjadi forum akademisi, lantaran dihadiri oleh para pakar hukum yang memang memiliki kapasitas mumpuni. Ini menjadi suatu proses pembelajaran, terhadap keputusan lembaga peradilan. Sehingga memang seharusnya dibahas oleh para ahlinya.

"Pada intinya pembelajaran saja, supaya hak-hak konstitusi anak bangsa ini bisa terlindungi dengan hukum," ungkap Edi.

"Tentunya simposium ini adalah untuk menjelaskan kembali bahwa bagaimana legal standing-nya

bagaimana membaca putusan kan sudah lengkap," lanjutnya.

Selanjutnya, ia pun berharap ada poin penting yang disampaikan nantinya kepada masyarakat secara luas. Tidak hanya sebatas di Kukar saja, namun juga bisa diterapkan oleh di luar Kukar. Terlebih di Kukar memang belum masuk dalam tahapan pemilihan kepala daerah (pilkada). Jadi jangan sampai timbulnya persepsi ada hak-hak anak bangsa yang terlanggar dengan tafsir yang berbeda.

"Saya kira sudah jelas, pada intinya untuk pembelajaran. Ini bukan hanya untuk Kukar melainkan untuk semuanya," tutup Edi.

*Penulis : Muhammad Rafi'i  
Editor : Nicha Ratnasari*





Jaya Taka  
1 PM  
026 (±4m)  
Kec. Long Ikis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur 76282, Indonesia

Penyerapan gabah perani di Kecamatan Long Ikis.

## Perumda PJT Paser Mulai Serap Gabah Petani

**PASER** - Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Prima Jaya Taka mulai menyerap gabah panen petani sebagai bentuk realisasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2023. Yakni, pengembangan industri pengolahan berbasis pertanian untuk menggerakkan perekonomian.

Direktur Perumda Prima Jaya Taka, M. Fitriansyah Mubarak menargetkan, 100 ton pembelian gabah panen khusus di Desa Tajur, Kecamatan Long Ikis. Target ini akan terus bertambah seiring panen padi di beberapa kecamatan lain yang juga sebagai sentra pertanian padi sawah.

"Target 100 ton ini khusus di Tajur, dengan asumsi sawah 150 hektare semuanya panen dan seluruh petani menjual gabahnya ke Perumda," kata Fitriansyah.

Selain itu, gabah panen petani juga tidak sepenuhnya dijual ke Perumda Prima Jaya Taka hanya 50 persen dari total produksi panen padi yang diper-

oleh. Belum lagi masuknya tengkulak menjadi saingan utama dalam pembelian gabah panen petani.

Ia menambahkan produksi gabah panen di Desa Tajur terbilang rendah hanya tiga ton per hektare, masih dibawah standar yang diinginkan Pemerintah Daerah. Faktor tanah menjadi penyebab utama produksi padi tidak maksimal.

Program Agrosolution, yang telah dirilis Perumda Prima Jaya Taka awal 2023 lalu dengan PT Borneo Food, dan PT Pupuk Kaltim, dikatakan Fitri bisa menjadi solusi petani untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian.

"Perumda akan melakukan pendampingan intensif kepada petani dan budidaya pertanian berkelanjutan serta melibatkan rantai pasok dan didukung teknologi, dengan berbasis Triple Bottom-Line 3P (People, Planet, Profit) untuk memakmurkan Petani," ungkap Fitri.

Manfaat program agrosolution diharapkan kenaikan produktivitas pertanian, kenaikan keuntungan petani, adopsi praktek pertanian unggul dan penggunaan pupuk komersil. Sebagai informasi, pembelian gabah panen petani dengan harga bersih Rp 5.000 per kilogram.

"Harga tersebut disesuaikan dengan kualitas gabah dan jarak angkut ke pabrik, sebagai dasar perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) beras, yang akan dipasarkan di wilayah Paser," tutur Fitri.

Sementara ini, Perumda telah mendapatkan komitmen pasar Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Paser dan salah satu perusahaan tambang yang beroperasi di Kabupaten Paser.

Penulis : Bhakti Sihombing  
Editor : Nicha Ratnasari



## Bandar Narkoba Ditangkap bersama Rekannya, Polisi Sita 13,42 Gram dan Uang Tunai Rp 6 Juta

PASER-Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya (Satresnarkoba) Polres Paser kembali mengamankan 3 orang yakni 2 pria dan 1 wanita, pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Kecamatan Tanah Grogot.

Ketiganya yakni inisial S (40), HR (49) dan MD (31) yang tinggal di Jalan Sultan Hasanuddin, Kelurahan Tanah Grogot. Hal itu diketahui, setelah petugas menerima informasi dan melakukan penelusuran terhadap laporan yang diterima.

Dari hasil penelusuran, petugas menangkap ketiganya usai melangsungkan pesta sabu di sebuah rumah. Kasatresnarkoba Polres Paser, AKP Suradi menyatakan, para pelaku merupakan target operasi (TO) yang sudah lama diincar

petugas.

"Satu tersangka merupakan bandar dan dua tersangka lainnya juga kami amankan usai memakai sabu di rumah tersebut," kata AKP Suradi.

Saat penyelidikan, petugas melihat gerak-gerik yang mencurigakan di rumah tersebut dan segera melakukan penggerebekan. "Hasil penggerebekan, kami mendapatkan barang bukti dari berupa 9 paket dengan berbagai macam ukuran seberat 13,42 gram," jelasnya.

Petugas juga mendapatkan barang bukti lain, di antaranya satu pipet kaca yang berisi gumpalan kristal warna putih, satu plastik klip kosong, satu timbangan digital, uang tunai Rp 6 juta dan 3 handphone yang digunakan pelaku untuk penjualan sabu-sabu.

"Pelaku mengaku uang tunai tersebut merupakan hasil dari penjualan narkoba jenis sabu yang baru mereka lakukan," jelasnya.

Kini para pelaku ditetapkan sebagai tersangka dan diamankan beserta barang bukti ke Polres Paser. "Saat ini kami masih terus melakukan pengembangan terhadap para tersangka ini untuk mengetahui dari mana tersangka mendapatkan sabu tersebut," ujarnya.

Atas kejadian tersebut para tersangka terjerat pasal 114 Ayat 2 Sub Pasal 112 Ayat 2 Jo pasal 132 ayat 1 UU RI No.35 Tahun 2009 tentang narkoba dengan ancaman hukuman lima sampai 10 tahun penjara.

Penulis : Bhakti Sihombing  
Editor : Nicha Ratnasari



Peninjauan pelabuhan senaken.

## Bongkar Muat Pelabuhan Pondong Bakal Dialihkan ke Senaken

**PASER** - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Paser meninjau kelayakan pelabuhan di Desa Senaken, Kecamatan Tanah Grogot, milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser sebagai opsi pengalihan aktivitas bongkar muat kapal sementara.

Langkah tersebut sebagai tindak lanjut atas penghentian sementara operasional Pelabuhan Tana Paser atau dikenal dengan sebutan Pelabuhan Pondong di Desa Pondong Baru, Kecamatan Kuaro, seiring berjalannya proses rehabilitasi.

Kepala Dishub Kabupaten Paser, Innayatullah menerangkan, sejak berjalannya rehabilitasi pelabuhan Pondong, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP) kelas II Tana Paser telah bersurat kepada pihaknya

untuk pengalihan sementara.

Menindaklanjuti permohonan tersebut, Dishub berencana mengusulkan pelabuhan di Desa Senaken sebagai alternatif. "Pelabuhan pondong sedang ditutup total, jadi kami tinjau apakah memungkinkan jika dialihkan ke sini," kata Innayatullah, Selasa (29/8/2023).

Tadinya, Pelabuhan Jangkar di Kecamatan Kuaro turut menjadi opsi Dishub. Namun, ruang untuk manuvering kapal di pelabuhan tersebut dinilai masih sangat terbatas.

Berdasarkan data yang diterima Dishub, pelabuhan Senaken masih memungkinkan untuk menampung aktivitas kapal KLM GT 160 dengan muatan hingga 500 ton, selain tongkang bermuatan 4000 ton.

Data tersebut tak berbeda jauh dengan kapasitas Pelabuhan Pondong yang selama ini melayani aktivitas bongkar muat komoditas pupuk, semen, dan crude palm oil (CPO).

"Jadi nanti tinggal kemauan pihak owner (pemilik) -nya saja, karena jaraknya juga cukup jauh untuk memasuki Sungai Kandilo," terangnya.

Meski demikian, Dishub sekarang belum dapat memastikan kapan pelabuhan Senaken dapat dioperasikan sebagai pengganti sementara pelabuhan Pondong.

"Setelah dinyatakan kondisi pelabuhan memungkinkan untuk digunakan, segera akan kami sampaikan ke pihak KUPP kelas II Tana Paser," pungkasnya. **(bs)**



HUMAS SETKAB PPU FOR MEDIAKALTIMGROUP

Bupati PPU Hamdang Pongrewa saat berbincang dengan Rombongan Komisi III DPRD Kaltim.

## Komisi III Datangi Pemkab PPU Monitoring Bankeu 2023

PPU-Pemkab Penajam Paser Utara (PPU) menerima kunjungan Anggota Komisi III DPRD Kaltim, Selasa (29/8/2023). Kedatangan ini dalam rangka memonitoring pelaksanaan pembangunan daerah yang berasal dari bantuan keuangan (bankeu).

Rombongan dipimpin oleh Anggota Komisi II DPRD Kaltim Andi Harahap di Ruang Pertemuan Lantai 3 Kantor Setkab PPU. Yang disambut langsung oleh Bupati PPU Hamdam Pongrewa dan didampingi sejumlah jajaran OPD terkait.

"Monitoring Bantuan bankeu yang bersumber dari APBD Provinsi Kalimantan Timur tahun anggaran 2023

juga dilakukan di 10 kabupaten/kota," ujar Mantan Bupati Penajam Paser Utara (PPU) Periode 2008-2013 itu.

Untuk diketahui dalam APBD Kaltim 2023, Pemprov Kaltim telah mengalokasikan Bankeu Kaltim ke 10 kabupaten/kota senilai pagu Rp 1,19 triliun. Di antaranya, dialokasikan untuk PPU sebesar total Rp 72 miliar.

Terinci bankeu spesifik Rp 69,5 miliar dan bankeu nonspesifik Rp 2,5 miliar. Dana alokasi itu membantu mengangkat pendapatan PPU yang ditetapkan dalam APBD Murni PPU 2023 menjadi Rp 1,9 triliun.

Hamdam menyebutkan dengan

adanya kunjungan ini semakin memberikan semangat untuk Pemkab PPU. Serta memperkuat sinergi pembangunan dengan Pemprov Kaltim.

"Dari Kunker Komisi III DPRD Kaltim ini, semoga semakin memberikan semangat seluruh jajaran OPD dalam melaksanakan program kerja dan pembangunan. Khususnya dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang bersumber dari Bankeu Provinsi Kaltim Tahun 2023," tutupnya.

Penulis : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari



Gelaran Diskusi Pendidikan di Hotel Bumi Senyuir Samarinda, Selasa (29/8/2023).

## Gelar Diskusi Pendidikan, Hetifah Sebut Pendidikan Karakter Anak Sangat Penting

**SAMARINDA** - Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian terus berupaya memajukan dunia pendidikan di Kaltim. Perhatian tersebut dituangkan ke dalam acara Diskusi Pendidikan pada Selasa (29/8/2023) dengan tema 'Implementasi Nilai-Nilai karakter kebangsaan sebagai bentuk merdeka belajar'.

Bertempat di Ballroom Hotel Senyuir, kegiatan tersebut dihadiri kurang lebih 100 Kepala Sekolah dan Guru PAUD,SD,SMPSMA dan SMK se Kota Samarinda.

Dalam kesempatan ini, Hetifah mengatakan pendidikan terutama karakter anak baginya sangat penting untuk dapat ditingkatkan agar menciptakan mutu pendidikan yang berakhlak, terkhusus di wilayah Kalimantan Timur.

"Kita harapkan untuk pendidikan karakter anak,kemudian kebangsaan karena masih suasana bulan Agustus," ucap Hetifah.

Dalam pola memberikan pendidikan karakter, Hetifah menjelaskan bahwa hal ini tak mudah,sebab bukan hanya memberikan doktrin sesuai dengan harapan para tenaga pendidik,sehingga bagaimana pola untuk memberikan pendidikan karakter

ter tersebut akan menjadi pembahasan dalam diskusi ini.

"Ini akan kami diskusikan bersama,nantinya kita akan kumpulkan berdasarkan pengalaman para guru," jelasnya.

Dari hasil diskusi tersebut Hetifah berharap dapat menghasilkan guru yang bisa menerapkan kurikulum merdeka belajar dan berimplikasi terhadap profil pelajar Pancasila.

"Menurut saya sejauh ini tiap guru kita sudah cukup baik,hanya saja perlu peningkatan lagi ,jangan sampai lagi ada kasus bullying atau perundungan , bagaimana pun guru merupakan teladan bagi murid,"Tegas Hetifah.

Sementara itu Sub Koordinator Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kaltim Siti Aminah mengatakan dengan program dari Kemendikbud yakni Kurikulum Merdeka Belajar ini diharapkan dapat memberikan kemerdekaan untuk siswa maupun guru.

"Selama ini siswa selalu tidak fokus dan belajar tidak sesuai dengan minat dan bakatnya,maka siswa akan kesulitan,demikian pun dengan guru mengajar untuk anak yg tidak

ada bakat dan minat bidang studi tertentu maka akan menyulitkan juga,"bebernyanya.

Untuk itu dengan hadirnya kurikulum merdeka belajar ini menurut Siti Aminah suatu momentum yang perlu ditangkap,kemudian terus diupayakan dan merancang strategi apa yang harus dilakukan agar siswa bisa diarahkan menuju jalan yang lurus baik dari segi ilmu pengetahuannya maupun dari karakternya.

"Untuk karakter seperti profil pelajar Pancasila merupakan misi dari Gubernur Kalimantan timur yang berdaulat dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia,mampu berdaya saing terutama pemuda,perempuan dan penyandang disabilitas," tegasnya.

Terakhir Siti Aminah mengatakan, sekarang pihaknya akan lebih fokus terhadap bagaimana meningkatkan kompetensi kepribadian guru , sehingga tak hanya menciptakan siswa yang berkarakter,akan tetapi yang terlebih dahulu guru yang berkarakter.

"Sehinga tak akan terjadi lagi adanya kasus bullying maupun perundungan apalagi yang dilakukan oleh guru oleh siswa," pungkasnya. **(eky)**



Ketua Komisi Pengaduan dan Penegakan Etika Pers Dewan Pers, Yadi Hendriana.

## Dewan Pers : Perpres Hak Penerbit, Upaya Menjaga Karya Jurnalistik Berkualitas

**SAMARINDA** - Rencana pemerintah Republik Indonesia untuk membelakakan Peraturan Presiden (Perpres) mengenai Hak Penerbit (Publisher Rights), sempat ditolak oleh organisasi pers Serikat Media Siber Indonesia (SMSI). Pasalnya, Perpres tersebut tidak menguntungkan bagi mereka.

Dewan pers pun menanggapi penolakan tersebut dengan menyebutkan Perpres Hak Penerbit, bertujuan agar karya jurnalistik itu berkualitas.

Ketua Komisi Pengaduan dan Penegakan Etika Pers Dewan Pers, Yadi Hendriana, saat diwawancarai Mediakaltim.com beberapa waktu lalu di Hotel Senyuir Samarinda, mengatakan bahwa draft Perpres Hak Penerbit disusun langsung oleh Dewan Pers. Ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan Presiden Joko Widodo dan Dewan Pers di Istana Negara, Jakarta pada Februari 2023 lalu.

"Draft R-perpres itu disusun bersama 11 konstituen," ungkapnya.

Yadi juga mengatakan bahwa Dewan Pers terus memperjuangkan

adanya percepatan pengesahan Perpres Hak Penerbit oleh pemerintah.

"Kami sudah mengeluarkan siaran pers, meminta Presiden untuk mempercepat disahkannya Perpres tersebut," pungkasnya.

Menurutnya Perpres Hak Penerbit tersebut adalah sebagai upaya mencegah konten yang potensial mengandung hoaks, misinformasi, disinformasi, atau yang tidak sejalan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers serta kode etik jurnalistik.

Sehingga, untuk media yang mengusung platform digital dan rutin menerbitkan karya jurnalistiknya, juga dituntut untuk menerbitkan berita yang berkualitas dengan tidak mengambil sumber-sumber berita yang tidak benar.

"Publisher Rights ini adalah untuk menjaga kualitas karya jurnalistik kita," katanya.

Dewan Pers juga menjawab kekhawatiran para kreator konten media sosial. Karena menurut para kreator konten dengan diterbitkannya Per-

pres ini akan membatasi ruang berekspresi bagi mereka.

"Publisher Rights hanya untuk karya jurnalistik, Jadi buat youtuber, atau konten kreator yang kontennya bukan karya jurnalistik, itu nggak akan kena masalah," ujarnya.

Perpres Hak Penerbit ini nantinya akan mewajibkan platform digital seperti Google, Facebook dan TikTok untuk membayar berita dari media massa.

"Aturan ini mengikat platform digital untuk memberikan nilai ekonomi atas berita dari pers lokal dan nasional," tambahnya.

Diketahui, Perpres Hak penerbit ini juga telah diterapkan di sejumlah negara, seperti Australia yang mengesahkan News Media Bargaining Code di 2021. Undang-Undang itu mengatur perusahaan media dapat bernegosiasi dengan platform digital terkait harga konten yang dimuat.

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Staf Ahli Menteri Bidang Pengembangan Wilayah Kemendes PDTT, H.M Nurdin

## 60 Desa di Kaltim Disiapkan sebagai “Smart Village”, Upaya Sinkronisasi “Smart City” IKN

JAKARTA - Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) saat ini gencarkan program Desa Cerdas atau Smart Village di beberapa wilayah di Indonesia. Program ini untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek pembangunan desa demi mencapai Desa Mandiri. Tercatat tahun 2023, pemerintah telah berhasil melahirkan sebanyak 6.238 desa kategori mandiri.

Untuk provinsi Kalimantan Timur (Kaltim), ada sekitar 60 desa yang saat ini didorong untuk menjadi Smart Village yang nantinya akan mencapai predikat Desa Mandiri.

Desa Mandiri pun merupakan desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, punya infrastruktur memadai, serta punya pelayanan umum dan pemerintahan yang sangat baik.

“Kemendes PDTT sekarang sedang membangun desa-desa di sekitar wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan konsep Smart Village. Di Kutai Kartanegara (Kukar) ada

20 desa, di Paser ada 20 desa dan di Penajam Paser Utara (PPU) ada 20 desa. Supaya nanti harapannya adanya sinkronisasi antara kondisi Smart Village dengan Smart City IKN,” ungkap Staf Ahli Menteri Bidang Pengembangan Wilayah Kemendes PDTT, H.M Nurdin saat ditemui Media Kaltim.com di ruang kerjanya di Jakarta, belum lama ini.

Oleh sebab itu, pihaknya pun berharap bahwa pembangunan IKN dapat berjalan sesuai rencana sesuai dengan tahapan-tahapannya. Karena, keberadaan IKN dipastikan akan memberikan dampak yang luar biasa terhadap desa-desa yang ada di sekitarnya.

“Sekarang pun juga sudah memiliki dampaknya yang luar biasa. Saya kira jika konsisten dengan komitmen rencana pembangunan yang berwawasan lingkungan, kota hutan maka akan bagus. Apalagi didesain dengan Green City, Smart City. Kita akan punya ibu kota yang bisa dibanggakan,” tutur Nurdin.

Sebelumnya, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Abdul

Halim Iskandar berharap agar adanya IKN Nusantara tidak mengubah budaya dan kearifan lokal desa-desa setempat. Kearifan lokal desa di IKN harus jadi etalase Indonesia.

Selain itu, pria yang akrab disapa Gus Halim ini mengungkapkan desa di kawasan IKN harus bisa menjadikannya sebagai peluang untuk semakin mengembangkan potensi.

“Kita memang harus mereferensikan desa hingga menjadi etalase desa di Indonesia. Ini sedang saya siapkan di IKN. Saya berusaha agar desa-desa di sana jangan berubah dari segi apapun meski jadi ibu kota negara. Karakter desa jangan sampai berubah menjadi Kelurahan,” katanya.

“Bayangan saya jadi etalase untuk menunjukkan bagaimana kehidupan kebiasaan, keberagaman, pluralisme di desa. Harus bisa jadi etalase dari kota atau negara manapun. Kalau mau lihat Indonesia ya bisa lihat di situ. Jangan sampai terjadi penurunan kearifan lokal,” lanjut Gus Halim.

Penulis : Nicha Ratnasari

# Dari Bawaslu ke Bangku Kuliah

Oleh: Agus Susanto, S.Hut, S.H, M.H.

CEO Media Kaltim Grup

**S**EBELUMNYA, tak pernah terlintas di benak saya bahwa saya akan kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu Magister Hukum. Lebih dari itu, saya juga memutuskan untuk mengejar gelar sarjana hukum.

Kesempatan ini muncul ketika saya bergabung dengan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di Kota Bontang. Dalam kapasitas saya sebagai Penanggung Jawab Divisi Hukum Penanganan Pelanggaran dan Sengketa, tuntutan untuk memperdalam ilmu hukum—khususnya yang berkaitan dengan hukum pemilu—menjadi semakin mendesak.

Keinginan ini semakin kuat karena Anggota Bawaslu diperbolehkan untuk melanjutkan pendidikan, asalkan tetap memprioritaskan tugas dan tanggung jawab di Bawaslu.

Setelah berdiskusi dengan istri dan mendapatkan izin dari Bawaslu Kaltim, saya memilih untuk melanjutkan studi di Universitas Merdeka (Unmer) Malang. Perguruan tinggi ini menjadi pilihan, karena memungkinkan saya untuk mengejar gelar tanpa harus memiliki latar belakang pendidikan yang linier. Dan fleksibilitas dalam jadwal perkuliahan.

Saya merasa beruntung karena, di tengah pandemi COVID-19 pada tahun 2019-2020, perkuliahan banyak dilakukan secara online. Meski awalnya ada jadwal tatap muka untuk kondisi tertentu. Saya juga dimudahkan karena saya mengambil lokasi penelitian di Kota Bontang, tepatnya di Bawas-

lu Kota Bontang.

Saya sangat berterima kasih kepada Ketua Bawaslu Kaltim, Hari Darmanto, yang saat itu menjabat sebagai Koordinator Divisi Sengketa, atas saran-saran yang diberikan untuk proposal tesis saya.

Alhamdulillah, pada tanggal 9 September 2020, saya berhasil menyelesaikan program Magister Hukum dan berhak menyandang gelar S2.

Ditengah menyelesaikan Magister Hukum ini, saya juga memutuskan untuk mengejar gelar S1 Hukum agar latar belakang pendidikan saya menjadi lebih linier.

Universitas Trunajaya (Unjaya) di Bontang menjadi pilihan saya, sebagai satu-satunya perguruan tinggi di Kota Bontang yang

menawarkan Fakultas Hukum.

Saya memulai pendidikan di perguruan tinggi ini pada tahun 2019 dan mengikuti perkuliahan reguler bersama mahasiswa baru lainnya.

Keberuntungan kembali menyertai saya, karena perkuliahan banyak dilakukan secara online seiring dengan berlanjutnya pandemi COVID-19.

Pada Selasa, 29 Agustus 2023, saya akhirnya berhasil menyelesaikan studi ini, ditandai dengan digelarnya Yudisium. Ini tentu menjadi kebanggaan pribadi.

**Perjalanan karier saya masih panjang.**

Saya berharap apa yang telah saya capai ini tidak hanya bermanfaat bagi diri saya sendiri, tetapi juga bagi orang lain. Terima kasih kepada Bawaslu, yang telah memberikan banyak peluang dan manfaat bagi saya. (\*)



**JALAN SANTAI  
DALAM RANGKA  
GRAND OPENING GEDUNG NASIONAL**

**JAM 06.00-SELESAI  
MINGGU, 03 SEPTEMBER 2023**

**GEDUNG NASIONAL SAMARINDA**  
Jl. Panglima Batur No.118, Pelabuhan

**GUEST STAR**  
PORTURA  
ZIN LIA  
ZIN WENI

**DOORPRIZE**

SPONSORED BY: ima  
MEDIA PARTNER: KATUJU  
ORGANIZED BY: friplus  
SUPPORTED BY: friplus

**TOYOTA LET'S GO BEYOND**

**BOOKING THS SAJA  
BTS  
di Digiroom**

**DAPATKAN GRATIS 1<sup>st</sup> OLI TMO SYNETIC  
SETIAP SERVICE BERKALA\***

**Kode Promo  
BTSOLI**

**Informasi - Call/WA :  
Adi S : 0822-5435-0088**

**AUTO 2000  
member of ASTRA**

**Bontang**

Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan  
Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

\*Syarat dan ketentuan berlaku



# Paket MAKSIMAL Karyawan

(Makan Siang Hemat Lengkap Untuk Karyawan)

Paket Ber2

Rp 90rb nett /pax

Paket Ber3

Rp 130rb nett /pax



## Pilihan 7 Menu Khas Nusantara

- 1 Ikan Dori Saus Telur Asin
- 2 Ikan Dori Asam Manis
- 3 Ayam Geprek Cabe Hijau
- 4 Ayam Bakar Taliwang
- 5 Rendang Daging Padang
- 6 Ikan Nila Masak Tauco
- 7 Ikan Nila Goreng Colo-Colo

FREE 1 pax comp. Light Meal



[www.hotelgrandkartika.com](http://www.hotelgrandkartika.com)

Koran DIGITAL

MEDIA

KALTIM.com

Lebih Dekat dengan Satu Klik



<http://koran.mediakaltim.com/>

INFO & PEMASANGAN IKLAN  
CP. 0811 5405 033

media\_kaltim

mediakaltimdotcom

mediakaltim.com

media kaltim